

**PT MNC LAND Tbk dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)/
*Consolidated financial statements
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited) and for
the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015
PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2015
PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hary Tanoesoedibjo
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat-Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Dipa Simatupang
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Kav. Lestari No. 102
RT 011 RW 007
Lebak Bulus-Cilandak
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT MNC Land Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Hary Tanoesoedibjo
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat-Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : President Director

2. Name : Dipa Simatupang
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Kav. Lestari No. 102
RT 011 RW 007
Lebak Bulus-Cilandak
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT MNC Land Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the PT MNC Land Tbk.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
30 Oktober 2015 / October 30, 2015



Hary Tanoesoedibjo
 Direktur Utama / President Director


Dipa Simatupang
 Direktur / Director

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-115	Notes to the Consolidated Financial Statements

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	118.170.562.574	2e,2g,2u 5,41,44	271.006.907.906	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	13.475.128.797	2f,2g,2ab,6 38,44,	68.235.369.378	Other financial assets
Piutang usaha		2g,2u,7,41,44		Trade receivables
Pihak berelasi	62.903.390.569	2ab,38	53.729.911.889	Related parties
Pihak ketiga - neto	39.137.578.387		40.269.710.281	Third parties - net
Piutang lain-lain		2g,44,		Other receivables
Pihak berelasi	-	2ab,38	54.340.866	Related parties
Pihak ketiga	7.456.852.875		12.905.682.667	Third parties
Persediaan		2h,2m,8		Inventories
Hotel dan golf	12.411.355.918		12.650.246.896	Hotel and golf
Aset real estat	926.540.159.435		930.251.574.731	Real estate assets
Uang muka dan				Advances and
biaya dibayar di muka	54.836.667.844	2i,9	16.639.218.078	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	128.593.929.760	2v,17a	96.585.317.396	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	1.363.525.626.159		1.502.328.280.088	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian tanah	330.800.264.841	10	297.260.318.200	Advance for purchase of land
Tanah untuk pengembangan	1.332.547.368.737	2o,12	1.324.595.879.934	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi	1.120.698.635.748	2j,11	1.259.369.279.649	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	153.000.000.000	39i	150.000.000.000	Other long-term investment
Aset tetap – neto	3.226.389.019.918	2l,2m,2n,13	3.125.570.497.288	Fixed assets - net
Properti investasi – neto	1.786.001.231.957	2k,2m,2n,14	1.479.443.099.894	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	8.282.222.194	2v	8.282.222.194	Deferred tax assets
Uang jaminan	102.541.307.686	2g,39d,39e 39f,39g, 39q,44	793.150.467.621	Deposits
Goodwill	1.444.841.650	2ac	1.444.841.650	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	1.565.158.246.661	2i,2n,39j	23.161.306.543	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	9.626.863.139.392		8.462.277.912.973	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	10.990.388.765.551		9.964.606.193.061	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Wesel bayar	2.850.000.000	2g,43,44	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha		2g,2u,15,43,44		Trade payables
Pihak berelasi	1.332.225.452	2ab,38,41	437.586.604	Related parties
Pihak ketiga	112.119.112.060		77.023.393.589	Third parties
Utang lain-lain		2g,2u,16,41		Other payables
Pihak berelasi	1.110.979.039	2ab,38,43,44	2.470.491.117	Related parties
Pihak ketiga	61.212.920.395		32.415.063.583	Third parties
Utang pajak	61.358.800.941	2v,17b	49.474.300.282	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	61.333.958.220	2g,2u,18, 41,43,44	62.921.706.768	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	86.911.304.660	2r,2ab,19, 38	7.078.206.212	Unearned revenues – realizable within one year
Utang anjak piutang	5.448.504.183	2g,2ab,20, 38,43,44	5.493.005.858	Factoring liabilities
Uang muka dan deposito pelanggan	90.647.601.036	21	81.980.954.033	Customers' advances and deposits
Utang imbalan kerja jangka pendek	907.104.526	2s	942.598.928	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,2u,41,43,44		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	176.774.944.724	22	126.220.333.579	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	2.476.639.638	23,38	3.391.758.612	Loan payable to financing institution
Lainnya	21.012.524.430		17.603.432.431	Others
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	685.496.619.304		470.302.831.596	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,2u,41,43,44		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	1.152.090.747.758	22	1.113.134.320.412	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	4.678.762.966	23,38 39h	4.144.373.384	Loan payable to financing institution
Lainnya	-	2r,2ab,19, 38	175.848.089.593	Others
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	35.498.983.593		52.328.949.699	Unearned revenues - net of realizable within one year
Uang jaminan pelanggan	24.132.315.505	2g,24,38,43,44	16.768.238.236	Tenants deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	64.667.575.186	2s,25	59.531.068.349	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	49.530.271.859	2v	53.677.525.935	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.330.598.656.867		1.475.432.565.608	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.016.095.276.171		1.945.735.397.204	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial
statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk				Equity attributable to parent entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dengan nominal Rp500 per saham				Authorized - 14,000,000,000 shares as of September 30, 2015 and December 31, 2014 with par value Rp500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.887.846.017 saham pada 30 September 2015 dan 6.471.106.210 saham pada 31 Desember 2014 dengan nilai nominal Rp500 per saham	3.443.923.008.500	2t,2w,26	3.235.553.105.000	Subscribed and paid up - 6,887,846,017 shares as of September 30, 2015 and 6,471,106,210 shares as of December 31, 2014 with par value Rp500 per share
Tambahan modal disetor	3.545.625.485.770	2q,2t,2w 27	3.109.487.084.692	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	449.485.021.766	39c	449.485.021.766	Difference due to transaction with non-controlling interest
Selisih transaksi dengan pihak sepengendali	(11.649.732)		-	Difference due to transaction with under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	47.610.437.619	31	47.610.437.619	Difference due to changes in equity of subsidiary
Keuntungan yang belum direalisasi dari pengukuran kembali aset tersedia untuk dijual	580.454.187		1.372.731.166	Unrealized gain on change in value of available for sale
Ekuitas lainnya	133.640.157.353	2t,37	7.157.768.853	Other equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.000.000.000	29	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.095.827.940.638		953.046.388.270	Unappropriated
Sub-total	8.719.680.856.101		7.805.712.537.366	Sub-total
Dikurangi modal saham diperoleh kembali – 72.893.300 saham pada 31 Desember 2014	-	2w,26	(42.488.009.264)	Less treasury stocks- 72,893,300 shares as of December 31, 2014
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	8.719.680.856.101		7.763.224.528.102	Equity attributable to parent entity
Kepentingan nonpengendali	254.612.633.279	28	255.646.267.755	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	8.974.293.489.380		8.018.870.795.857	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.990.388.765.551		9.964.606.193.061	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014	
PENDAPATAN USAHA	839.485.434.547	2p,2r,2ab 32,38	612.008.704.794	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	421.039.733.769	2r,33	341.395.582.954	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	418.445.700.778		270.613.121.840	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(27.200.487.081)	2r,34	(29.738.596.457)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(217.660.855.094)	2r,35	(167.269.707.515)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(47.436.256.247)	42	(30.791.338.654)	Finance cost
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	-	3a, 3b	69.950.852.055	Gain on bargain purchase
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	35.246.679.580	2j,11	78.779.260.170	Equity in net income of associates
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(691.933.752)		1.636.669.968	Gain (loss) on foreign exchange – net
Penghasilan bunga	1.221.335.820		494.902.110	Interest income
Laba penjualan aset tetap	-		124.714.123	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	60.160.767.568		(15.048.066.880)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	222.084.951.572		178.751.810.760	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3.663.116.490	2v	(7.739.245.733)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA PERIODE BERJALAN	225.748.068.062		171.012.565.027	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	(792.276.979)		3.251.638.181	Gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	224.955.791.083		174.264.203.208	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 Sembilan 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk	212.660.012.538		142.533.823.516	Parent entity
Kepentingan nonpengendali	13.088.055.524		28.478.741.511	Non-controlling interests
Total	225.748.068.062		171.012.565.027	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk	211.867.735.559		145.785.461.697	Parent entity
Kepentingan nonpengendali	13.088.055.524		28.478.741.511	Non-controlling interests
Total	224.955.791.083		174.264.203.208	Total
LABA PER SAHAM		2x,36		EARNING PER SHARES
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah)
Dasar	31,56		23,57	Basic
Dilusan	31,54		23,56	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial
statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the nine months period ended September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity													
								Saldo labal/Retained earning					
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to changes in equity of subsidiary	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari pengukuran kembali aset tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) in revaluation on available for sale securities	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interest	Selisih transaksi dengan pihak sependangali/ Difference due to transaction with under common control	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas lainnya/ Other equity	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas - bersih/ Total Equity - net
Saldo pada 1 Januari 2014 (Diaudit)	2.494.800.205.000	1.452.654.321.680	(173.630.789.368)	47.610.437.619	(2.465.705.468)	-	-	1.000.000.000	630.978.749.682	3.860.343.070	4.454.807.562.215	1.642.512.032.239	6.097.319.594.454
Penerbitan saham baru sehubungan dengan pelaksanaan PUT III	733.080.611.000	1.495.484.446.360	-	-	-	-	-	-	-	-	2.228.565.057.360	-	2.228.565.057.360
Kenaikan persentase kepemilikan pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	449.485.021.766	-	-	-	-	449.485.021.766	(1.405.508.521.766)	(956.023.500.000)
Biaya emisi saham	-	(1.938.218.751)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.938.218.751)	-	(1.938.218.751)
Penjualan modal saham diperoleh kembali	-	121.101.123.758	103.446.673.030	-	-	-	-	-	-	-	224.547.796.788	-	224.547.796.788
Penerbitan saham sehubungan dengan pelaksanaan MESOP	5.172.588.000	724.824.310	-	-	-	-	-	-	-	-	5.897.412.310	-	5.897.412.310
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	3.251.638.181	-	-	-	-	-	3.251.638.181	-	3.251.638.181
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	(64.557.616.320)	-	(64.557.616.320)	-	(64.557.616.320)
Pembagian dividen entitas anak tidak langsung kepada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.121.690.000)	(14.121.690.000)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	142.533.823.516	-	142.533.823.516	28.478.741.511	171.012.565.027
Saldo pada 30 September 2014 (Tidak Diaudit)	3.233.053.404.000	3.068.026.497.357	(70.184.116.338)	47.610.437.619	785.932.713	449.485.021.766	-	2.000.000.000	707.954.956.878	3.860.343.070	7.442.592.477.065	251.360.561.984	7.693.953.039.049
Saldo pada 1 Januari 2015 (Diaudit)	3.235.553.105.000	3.109.487.084.692	(42.488.009.264)	47.610.437.619	1.372.731.166	449.485.021.766	-	2.000.000.000	953.046.388.270	7.157.768.853	7.763.224.528.102	255.646.267.755	8.018.870.795.857
Penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum tanpa HMETD	198.946.895.000	358.104.411.000	-	-	-	-	-	-	-	-	557.051.306.000	-	557.051.306.000
Biaya emisi saham	-	(279.999.401)	-	-	-	-	-	-	-	-	(279.999.401)	-	(279.999.401)
Penjualan modal saham diperoleh kembali	-	66.116.844.601	42.488.009.264	-	-	-	-	-	-	-	108.604.853.865	-	108.604.853.865
Penerbitan saham sehubungan dengan pelaksanaan MESOP	9.423.008.500	12.197.144.878	-	-	-	-	-	-	-	-	21.620.153.378	-	21.620.153.378
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(792.276.979)	-	-	-	-	-	(792.276.979)	-	(792.276.979)
Kerugian transaksi dengan entitas sependangali	-	-	-	-	-	-	(11.649.732)	-	-	-	(11.649.732)	-	(11.649.732)
Penerimaan uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	126.482.388.500	126.482.388.500	-	126.482.388.500
Pembagian dividen entitas anak tidak langsung kepada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.121.690.000)	(14.121.690.000)
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	(68.878.460.170)	-	(68.878.460.170)	-	(68.878.460.170)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	212.660.012.538	-	212.660.012.538	13.088.055.524	225.748.068.062
Saldo pada 30 September 2015 (Tidak Diaudit)	3.443.923.008.500	3.545.625.485.770	-	47.610.437.619	580.454.187	449.485.021.766	(11.649.732)	3.000.000.000	1.095.827.940.638	133.640.157.353	8.719.680.856.101	254.612.633.279	8.974.293.489.380

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	911.683.644.377		585.035.956.669	Cash receipt from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.221.335.820		494.902.110	Cash receipt from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(542.969.019.463)		(463.881.678.431)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk:				Cash paid for:
Beban bunga	(36.072.553.034)		(30.834.392.141)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(23.917.463.354)		(26.710.983.977)	Income taxes
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	309.945.944.346		64.103.804.230	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pengembalian dari uang jaminan	690.609.159.935		-	Cash receipt from refund of deposit
Penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	214.466.368.876		13.727.545.549	Proceeds from sales of available for sale financial assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	63.900.161.000		38.796.516.500	Cash dividend received from associate
Penambahan (pelepasan) aset tidak lancar lainnya	(1.551.131.238.889)		504.576.770	Additions (disposals) of other non-current assets
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(509.557.170.659)		(465.073.456.037)	Acquisition of fixed asset and investment properties
Penempatan aset keuangan lainnya	(160.080.730.732)		(1.113.532.064)	Placement of other financial assets
Penambahan uang muka pembelian tanah	(33.539.946.641)		(913.062.806.856)	Addition of advances for land purchased
Penambahan tanah dalam pengembangan	(7.951.488.803)		-	Addition of land in development
Pembayaran utang konstruksi	(2.438.997.592)		(305.200.284.393)	Payment of construction payables
Akuisisi atas kepentingan nonpengendali	-		(956.023.500.000)	Acquisition of non-controlling interest
Hasil penjualan aset tetap	-		243.464.123	Proceed from sale of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-		(30.764.608.972)	Addition of investment in associate
Pembayaran uang muka investasi	-		(100.000.000.000)	Payment for advance of investment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.295.723.883.505)		(2.717.966.085.380)	Net cash used in investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015/ September 30, 2015	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	557.051.306.000		2.228.565.057.360	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan dari utang bank	238.911.150.551		282.103.630.848	Proceeds from bank loan
Penerimaan uang muka setoran modal	126.482.388.500		-	Advance received on paid in capital
Penerimaan dari penjualan saham yang diperoleh kembali	108.604.853.865		224.547.796.788	Proceeds from sale of treasury stock
Penerimaan dari pelaksanaan opsi saham	21.620.153.378		5.897.412.310	Proceeds from execution of stock option
Pembayaran kepada bank dan lembaga pembiayaan	(150.525.297.221)		(101.098.925.460)	Payment to bank and financing institution
Pembayaran dividen tunai	(68.878.460.170)	30	(4.620.440.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran biaya emisi saham	(279.999.401)		(1.938.218.751)	Payment of share issuance costs
Pembayaran utang anjak piutang	(44.501.675)		(9.444.889.351)	Payment of factoring liabilities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	832.941.593.827		2.624.011.423.744	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(152.836.345.332)		(29.850.857.406)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	-		8.486.450.116	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARY AT ACQUISITION DATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	271.006.907.906		92.373.928.789	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	118.170.562.574	5	71.009.521.499	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Land Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 11 September 1990 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Perbaikan No. 72 tanggal 19 Oktober 1990 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 September 1991 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan akta-akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.102 tanggal 21 Desember 1999, tambahan No. 8518.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 56 tanggal 21 Mei 2015 mengenai perubahan pasal 4 ayat (3), pasal 4 ayat (5), pasal 5, pasal 6, pasal 7, pasal 8, pasal 9, pasal 10, pasal 11, pasal 12, pasal 13, pasal 14, pasal 15, pasal 17, pasal 18, pasal 19, dan pasal 20 anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-3521590.AH.01.11.2015 tanggal 18 Juni 2015.

Kantor Perusahaan berdomisili di MNC Tower, Lantai 17, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan properti, perdagangan, industri, dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi persewaan ruang perkantoran, penyediaan jasa manajemen proyek, melakukan investasi pada entitas anak dan asosiasi.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MNC Land Tbk (the "Company") was established in Jakarta with name PT Kridaperdana Indahgraha based on notarial deed No. 65 dated September 11, 1990 of Achmad Bajumi, S.H., a substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta as amended by deed No. 72 dated October 19, 1990 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. Subsequently, the notarial deed was amended by deed No. 129 dated September 26, 1991 of Achmad Bajumi, S.H., substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The deeds of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 dated July 4, 1991 and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102, Supplement No. 8518 dated December 21, 1999.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 56 dated May 21, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. regarding changes in article 4 (3), article 4 (5), article 5, article 6, article 7, article 8, article 9, article 10, article 11, article 12, article 13, article 14, article 15, article 17, article 18, article 19 and article 20 of the Company's article. The latest amendment of article of association was approved by Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-3521590.AH.01.11.2015 dated June 18, 2015.

The Company is domiciled at MNC Tower, 17th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of property construction, trading, business in industry and services. The Company started its commercial operation in 1995. Currently, the business activities of the Company consists of rental of office spaces, project management services and investing in subsidiaries and associates.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam surat No. S-343/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana 30.000.000 saham, nilai nominal dan harga Rp500 per saham, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima lembar saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kadaluarsa.

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-149/D.04/2013 tertanggal 30 Mei 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) atas 1.607.363.839 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki dua lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares of the Company

On February 25, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority of Indonesia/OJK) in his letter No. S-343/PM/2000 for its public offering of 30,000,000 shares, with par value and offering price of Rp500 per share, with warrants for 24,000,000 Series I Warrants which were given free to shareholders. Every holder of five shares received four Series I Warrants, where every holder of one Series I Warrant has the right to purchase one share of the Company at an offering price of Rp550 per share. The exercise period was from October 8, 2000 to March 29, 2003. Total shares issued from the exercise of Series I Warrants were 3,899,500 shares, while the remaining Series I Warrants have expired.

On November 30, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from Bapepam - LK (currently OJK) in his letter No. S.6082/BL/2007 for the Limited Offering of a maximum of 3,357,990,000 shares through Rights Issue with Preemptive Rights I to the shareholders with par value and at an offering price of Rp500 per share.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-149/D.04/2013 dated May 30, 2013 to do the Limited Public Offering II (PUT II) of 1,607,363,839 shares with par value of Rp500 per share at an offering price of Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding two shares was entitled to buy one offered shares.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No.S-43/D.04/2014 tertanggal 28 Januari 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) atas sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki 16 lembar saham berhak membeli 1 lembar saham yang ditawarkan.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares of the Company (continued)

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 to do the Limited Public Offering III (PUT III) of a maximum of 1,466,161,222 shares through the issuance of preemptive rights to the shareholder with par value of Rp500 per share at an offering price at Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding sixteen shares was entitled to buy one offered share.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The compositions of the Company's boards of commissioners and directors, and audit committee are as follows:

30 September 2015/September 30, 2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Amir Abdul Rachman
 Liliana Tanaja
 Christ Soepontjo
 Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
 Stien Maria Schouten

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Hary Tanoesoedibjo
 Muhamad Budi Rustanto
 Herman Heryadi Bunjamin
 Daniel Yuwonokhoe
 Michael Stefan Dharmajaya
 Dipa Simatupang
 Aida Sandra Hadinata

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Vice President Director
 Director
 Director
 Director
 Independent Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
 Anggota
 Anggota

Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
 Ferry Purnama
 Ratna Yani

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2014/December 31, 2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Amir Abdul Rachman
Komisaris	Liliana Tanaja
Komisaris	Christ Soeponjo
Komisaris Independen	Amir Abdul Rachman

Direksi

Direktur Utama	Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	Muhamad Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama	Herman Heryadi Bunjamin
Direktur	Daniel Yuwonokhoe
Direktur	Michael Stefan Dharmajaya
Direktur	Dipa Simatupang

Komite Audit

Ketua Komite Audit	Amir Abdul Rachman
Anggota	Susanto
Anggota	Ratna Yani

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.243 dan 1.261 karyawan tetap, masing-masing pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The compositions of the Company's boards of commissioners and directors, and audit committee are as follows: (continued)

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company and Subsidiaries had 1,243 and 1,261 of permanent employees in September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

d. Subsidiaries

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the composition of Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)				
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT GLD Property (GLDP)	99.99	99.99	1.167.147	1.105.501
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	99.99	99.99	19.051	18.942
PT Swarna Citra Sentosa (SCS)	99.99	99.99	235.645	181.458
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	87.79	87.79	239.710	208.213
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	99.60	99.60	16.380	9.629
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	100,00	100,00	1.007.989	969.414
PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP)*	100,00	100,00	1.194.026	1.225.321
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>				
PT Nusadua Graha International (NGI)	36,76	36,76	663.277	646.102

*) Entitas anak sejak tahun 2014 / Subsidiary since 2014

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Operasional Komersial/Year of Incorporation
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>			
PT GLD Property (GLDP)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	1997
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2006
PT Swarna Citra Sentosa (SCS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2007
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2009
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	Jasa Keamanan/ Security Services	Jakarta	2010
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	Resor, Golf Course dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel/	Jakarta	1997
PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP)*	Resor, Golf Course dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel/	Jakarta	2006
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>			
PT Nusadua Graha International (NGI)	Hotel dan Konvensi/ Hotel and Convention	Jakarta	1988

*) Entitas anak sejak tahun 2014 / Subsidiary since 2014

IKG

Pada tanggal 30 Maret 2014, Perusahaan juga telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham berkaitan dengan penjualan 1 lembar saham seri A atau kepemilikan 0,01% atas BNR kepada IKG. Akuisisi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diadakan pada tanggal 30 April 2014 yang diaktakan dalam akta notaris No. 32 tanggal 30 April 2014 dari Edwar, S.H.

BNR

Di tahun 2013, Perusahaan membeli 44,09% kepemilikan saham milik BNR dari pihak ketiga (Catatan 3).

IKG

On March 30, 2014, the Company entered into Sale and Purchase Agreement, in relation with the sale of 1 share series A or represent 0.01% ownership of BNR to IKG. The acquisition has been approved by the shareholders through General Shareholders' Meeting held on April 30, 2014 which was notarized under Deed No. 32 dated April 30, 2014 of Edwar, S.H.

BNR

In 2013, the Company acquired 44.09% of BNR's share from a third party (Note 3).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

BNR (lanjutan)

Berdasarkan RUPS yang diaktakan dalam akta notaris No. 132 tanggal 29 Agustus 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui sebagai berikut:

1. meningkatkan modal dasar BNR dari Rp1.887.394.552.393 menjadi Rp3.000.000.000.000.
2. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp478.969.998.471 yang terdiri dari 3.987.860 lembar saham seri A, 30.559.892 lembar saham seri B, 2.328.561 lembar saham seri C, 2.135.748 lembar saham seri D, 4.334.702 lembar saham seri E dan 47.898.385 lembar saham seri F.

Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun oleh manajemen, dan telah disetujui serta diotorisasi penerbitannya oleh Direktur pada tanggal 30 Oktober 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat KEP-347/BL/2012 (BAPEPAM-LK No. VIII.G.7).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

BNR (continued)

Based on General Shareholders' Meeting which was notarized under deed No.132 dated Augustus 29, 2014 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the following:

1. to increase BNR's authorized capital stock from Rp1,887,394,552,393 to Rp3,000,000,000,000.
2. to increase the subscribed and paid up capital stock amounted to Rp478,969,998,471 comprises 3,987,860 shares series A; 30,559,892 shares series B; 2,328,561 shares series C; 2,135,748 shares series D; 4,334,702 shares series E and 47,898,385 shares series F.

Approval and Authorization for the Issuance of Consolidated Financial Statements

The financial statements were prepared by management, and were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on October 30, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies". As attached in letter KEP-347/BL/2012 (BAPEPAM-LK No. VIII.G.7).

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Penerapan PSAK revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali untuk pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance (continued)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" adopted on January 1, 2015. This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to the statement of comprehensive income are to be presented separately from items that will never be reclassified.

The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial reporting measurement except for the related disclosures in the consolidated financial statements.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. These consolidated financial statements have been prepared using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

All material intercompany accounts and transactions (including unrealized gains or losses) are eliminated.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries have applied new PSAK No. 65 on "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaced the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, and established principles for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any Noncontrolling Interest (NCI);*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received.*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statements of comprehensive income; and*
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d. Business Combination (continued)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan atau entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company or a subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Jika suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi. Keuntungan akan didistribusikan kepada pihak pengakuisisi.

For bargain purchases, before recognizing a gain on a bargain purchase, the acquirer shall reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and shall recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review. If that excess remains after applying the identification, the acquirer shall recognize the resulting gain in profit or loss on the acquisition date. The gain shall be attributed to the acquirer.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak digunakan sebagai jaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Dana Pencadangan untuk Penggantian atas Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel ditentukan sebesar 3,5% dari jumlah pendapatan hotel tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted as to withdrawal or are not pledged as collateral for loans, are classified as "Cash Equivalents".

f. Funds Reserve for Hotel's Furniture and Equipment

Reserve for replacement of the hotel's furniture, fixtures and equipment is provided at 3.5% of the Hotel's preceeding year's total revenues.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Dana Pencadangan untuk Penggantian atas
Peralatan dan Perlengkapan Hotel
(lanjutan)**

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana. Dana ini dicatat sebagai aset keuangan lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

g. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pedoman mengenai kriteria hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dan penyelesaian secara neto. PSAK No. 55 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan untuk kriteria pengakhiran atau penghentian instrumen lindung nilai, dan ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014) memberikan ketentuan tambahan mengenai pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif dan pengungkapan mengenai transfer instrumen keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Funds Reserve for Hotel's Furniture and
Equipment (continued)**

A fund is specifically set aside to cover the reserve and is maintained in a bank account. Interest earned on such bank account represents a component of the reserve and the fund. This fund is recorded as other financial assets in the consolidated statements of financial position.

The cost of replacements of and additions to the hotel's furniture, fixtures and equipment represents reduction in the balance of the fund reserve.

g. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014) provides guidance on applying the criteria on legally enforceable right to set-off recognized amounts and to settle on a net basis. PSAK No. 55 (Revised 2014) discusses the criteria of non-expiration or termination of hedging instrument and the accounting for financial instruments at the measurement date and after initial recognition. PSAK No. 60 (Revised 2014) discussess offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosures on transfers of financial instruments from one classification to another.

The adoption of these revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Aset keuangan lainnya dan investasi jangka panjang lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition.

The Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, and deposits which are classified as loans and receivables. Other financial assets and other long-term investment are classified as available for sale.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries has a contractual right to receive cash or other financial assets. All purchases and sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries has a commitment to purchase or sell a financial asset.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang tidak direalisasi diakui pada ekuitas hingga investasi tersebut tidak diakui. Pada saat yang sama, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada ekuitas harus direklasifikasikan pada laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi dalam saham dan reksadana yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif yang diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as fair value through profit or loss, loans and receivables and held to maturity. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company has investment in shares and mutual funds that are traded in active market which are classified as AFS and are stated at fair value.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari wesel bayar, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang anjak piutang, uang jaminan pelanggan dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengukuran

- Liabilitas yang diukur dengan biaya diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain serta utang jangka panjang dan uang jaminan pelanggan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of financial liabilities at amortized cost, is inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries have determined notes payable, trade payables, other payables, accrued expenses, factoring liabilities, tenants deposits and long-term loans are classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

- Financial liabilities at amortized cost

Trade payables and other payables and long-term loans and tenants deposits are recognized initially at fair value which, in the case of financial liabilities at amortized cost, is inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan yang kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Loans and receivables

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi - direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

Loans and receivables (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih akan diterima tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

Available-for-sale (AFS) financial assets
(continued)

Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of comprehensive income.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the the Company and Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah transaksi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan transaksi biaya yang diperlukan dalam melaksanakan penjualan.

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling tanah dan bangunan/kondominium yang siap dijual, bangunan yang sedang konstruksi dan tanah dalam pematangan. Persediaan real estat adalah properti yang diperoleh atau konstruksi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai. Aset ini dimiliki sebagai persediaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih ("NRV"), mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang konstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Real estate inventories

Real estate inventories consist of land already developed, land and buildings/condominium units ready for sale, buildings under construction, and land under development. These are properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation. These are held as inventory and are measured at the lower of cost and net realizable value (NRV).

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and capitalized borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings (houses) under construction account when the development is completed or is transferred to the land account when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat (lanjutan)

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Pembayaran komisi yang tidak dapat dikembalikan kepada agen penjualan atau pemasaran dalam rangka penjualan unit real estat dibebankan pada saat terjadinya.

NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

Biaya persediaan yang diakui dalam laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya tertentu sehubungan dengan properti yang dijual dan alokasi biaya yang non-spesifik. Total biaya yang dialokasikan pro-rata berdasarkan ukuran relatif dari properti yang dijual.

Tanah belum dimatangkan

Tanah belum dimatangkan merupakan tanah mentah yang belum dimatangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau NRV mana yang lebih rendah. NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya meliputi biaya pengembangan dan perbaikan dari properti. Pada saat awal pembangunan, biaya terkait tanah ditransfer ke persediaan real estat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Real estate inventories (continued)

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and capitalized borrowing costs, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed.

Nonrefundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

NRV is the estimated selling price in the ordinary course of the business, based on market price at the reporting date, less costs to complete and the estimated costs of sale. The carrying amount in inventories is reduced through the use of allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.

The cost of inventory recognized in profit or loss is determined with reference to the specific costs incurred on the property sold and an allocation of any non-specific costs. The total costs are allocated pro-rata based on the relative size of the property sold.

Undeveloped land

Undeveloped land consists of properties for future developments and are carried at the lower of costs or NRV. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less cost to complete and costs of sale. Cost include cost incurred for development and improvements of the properties. Upon start of development, the related cost of the land is transferred to real estate inventories.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh;
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Perusahaan dan Entitas Anak tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek, atas perbedaan yang terjadi Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Undeveloped land (continued)

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land pre-acquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Project direct costs;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Borrowing costs directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization of borrowing costs is discontinued when active development is interrupted or when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

Costs which are allocated to project costs are:

- Preacquisition costs of land which is not successfully acquired;
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

The Company and Subsidiaries accumulates the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Company and Subsidiaries recognizes provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to expense as incurred.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

i. Biaya dan Uang Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang dibayar di muka sebagian besar merupakan uang muka investasi untuk pembelian surat berharga.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

Undeveloped land (continued)

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Company and Subsidiaries will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are recognized when incurred.

i. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

Advance payment mostly consists of advance payment for securities investment.

j. Investment in Associate

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associated Companies and Joint Ventures". This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Company's investments in associates are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

k. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana dan peralatan bangunan yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Investment in Associate (continued)

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in other comprehensive income of the associate, the Company recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in the associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

The financial statements of the associate are prepared on the same reporting period with that of the Company.

k. Investment Properties

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties consist of land, building and infrastructures, hotel facilities, machinery and heavy equipment and furniture and office equipment held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	<i>Building and improvement</i>
Peralatan bangunan	4 - 8	<i>Building equipment</i>

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Investment Properties (continued)

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company and Subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and subsidiaries records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the period/year the asset is derecognized.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	<i>Building and improvement</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipment and office supplies</i>
Peralatan restoran	4 - 8	<i>Restaurant equipment</i>
Peralatan bangunan	4 - 8	<i>Building equipment</i>
<i>Landscape</i>	30	<i>Landscape</i>
Lapangan golf	30	<i>Golf Course</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas (UPK), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

n. Impairment of Non-Financial Asset

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This PSAK requires additional disclosure for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit (CGU), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah dilakukan.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan Entitas Anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Land for Development

Developed land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of developed land, consisting of pre-acquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and Subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals, are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas agio saham.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", yaitu apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

As lessee (continued)

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as a deduction to additional paid-in-capital.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of apartments that still in construction is recognized based on percentage of completion method in accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Activities", if all the following criteria are fulfilled:

1. The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.
2. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Uang muka sewa dan *service charge* yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun "Pendapatan Diterima di Muka" dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan periode kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan dari hunian kamar hotel diakui pada periode terhuninya. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Kerja

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia telah menerbitkan revisi untuk PSAK No. 24 (Revisi 2013) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015, tentang "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan yang sederhana. Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari revisi dan penerbitan PSAK ini dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition
(continued)

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as deposits received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Rental revenue and service charge received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Revenue from hotel room occupancy is recognized on the basis of the period of occupancy. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion of each unit every end of year.

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred.

s. Employee Benefits

The Financial Accounting Standard Board (FASB) in Indonesia has issued the revised PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" that applied effectively January 1, 2015. This PSAK removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures. The Company and Subsidiaries are still evaluating the effects of this new revised PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan atas kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam program dan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti dalam laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial belum diakui dan biaya jasa lalu belum diakui, dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

Payments made to defined contribution plan are charged to expense as they fall due. Payments made to pension plan are based on defined contributions established for the program.

The Company and Subsidiaries also recognizes as unfunded defined benefits on the shortage of employee benefit plans against the employee entitlement under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach).

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and reduced with fair value of programme asset.

Other Long-term Benefit

The Company and Subsidiaries also provides other long-term benefit in form of grand leaves for all their qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 37.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi manajemen dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Manajemen merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 37.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the management's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction as of such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Poundsterling (GBP1)	22.208	19.370
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	14.657	12.440
Dolar Singapura (SGD1)	10.275	9.422

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

v. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK ini juga tidak lagi mengatur mengenai tentang pajak final.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%. Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71/2008 (PP No. 71/2008) tentang "Perubahan ketiga atas PP No. 48/1994 mengenai pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan". Peraturan ini mengatur penghasilan wajib pajak yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, akan dikenai pajak yang bersifat final sebesar 5%, efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2009.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

	Poundsterling (GBP1)
	United States dollar (US\$1)
	Singapore dollar (SGD1)

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

v. Income Tax

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". This PSAK provides additional discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model. This PSAK also removes the criteria of final tax.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%. On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation No. 71/2008 (PP No. 71/2008) on "the third changes on PP No. 48/1994 regarding payment of income tax on income from transfer of rights on land and/or building". This regulation provides that, effective January 1, 2009, the income of a taxpayer from transactions of transferring rights on land and/or building, will be subjected to final tax of 5%.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai bersih dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Final income tax

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-final income tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or
- ii. an asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the same taxation authority.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat Surat Keputusan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan atau Entitas Anak mengajukan banding, pada saat hasil banding tersebut telah ditentukan.

w. Pembelian Kembali Saham Milik Sendiri

Jika Perusahaan memperoleh instrumen ekuitasnya yang telah dikeluarkan, instrumen ekuitas tersebut (*treasury stock*) disajikan sebagai pengurang dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas tersebut tidak dapat diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

x. Laba Bersih per Saham

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company or Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

w. Purchase of Treasury Stocks

If the Company reacquires its own equity instruments, those instruments (*treasury stock*) shall be deducted from equity. No gain or loss shall be recognized in the profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own stocks. Consideration paid or received shall be recognized directly in equity.

x. Earning per Share

The Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning per Share".

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Parent Entity by the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Segmen Operasi (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

z. Kuasi Reorganisasi

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Operating Segments (continued)

Every segment elements are regularly reviewed by the Company's and Subsidiaries' chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. Quasi Reorganization

Quasi-reorganization is an accounting procedure which will enable the company to restructure its equity by eliminating any deficit and reappraise all its assets and liabilities, without going through a legal reorganization. In this way it is expected that will better be able to continue its business, as if from the beginning with a balance sheet showing the current values without being burden by any deficit.

The fair values of assets and liabilities shall be determined based on market values. If the market value is not available, the estimated fair value shall be based on the best information available. The estimates of the fair values shall be made by considering prices of the same type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others are the present value or discounted cash flow method

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Provisi

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

ab. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

ac. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Provisions

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ab. Transaction with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 38 to the consolidated financial statements.

ac. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Company and Subsidiaries interest in the fair value of the acquiree's identifiable assets acquired and the liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ac. Goodwill (lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. UPK yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

ad. Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Company and Subsidiaries cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

ad. Fair Value

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries has applied new PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ae. Pencabutan dan Penerbitan Standar
Akuntansi Keuangan**

Berikut ini adalah ISAK baru dan Pencabutan PSAK (PPSAK) yang wajib berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27 tentang "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28 tentang "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- ISAK No. 29 tentang "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".
- PPSAK No. 12 tentang "Pencabutan PSAK No. 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengevaluasi bahwa penerbitan ISAK baru dan PPSAK di atas tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ae. Revocation and Issuance of Financial
Accounting Standards**

Below are the new ISAK and Revocation of PSAK (PPSAK) which are mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2014:

- *ISAK No. 27 on "Transfer of Assets from Customers".*
- *ISAK No. 28 on "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".*
- *ISAK No. 29 on "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".*
- *PPSAK No. 12 on "Revocation of PSAK No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".*

The Company and Subsidiaries has evaluated that there is no impact from the above new ISAK and PPSAK on the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Akuisisi BNR

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan telah menandatangani Akta Jual Beli Saham ("AJBS") pertama atas pembelian 19,09% kepemilikan saham BNR dari Sugilite Company Limited ("Sugilite") dan PT Bakrie Nirwana Semesta ("BNS"). Perusahaan membeli 53.094.105 lembar saham seri B atau 14,77% kepemilikan saham BNR dari Sugilite dan 6.928.423 lembar saham seri A, 4.045.593 lembar saham seri C, 3.710.063 lembar saham seri D dan 860.141 lembar saham seri E atau 4,32% kepemilikan saham BNR dari BNS.

Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan telah menandatangani AJBS kedua atas pembelian 25,00% saham BNR dari BNS, terdiri dari 6.670.879 lembar saham seri E dan 83.217.632 lembar saham seri F.

Akuisisi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada tanggal 19 September 2013 sesuai akta notaris No. 86 tanggal 19 September 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Akuisisi ini dibiayai dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Sejak bulan Agustus 2013, Perusahaan mengkonsolidasi BNR dengan kepemilikan saham sebesar 44,09% dengan pertimbangan bahwa pemegang saham lainnya menyerahkan pengendalian kepada Perusahaan. Selain itu, pengendalian diperoleh karena Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional BNR.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST

a. Acquisition of BNR

On July 25, 2013, the Company entered into the first Sale and Purchase Agreement (AJBS) to acquire 19.09% shares ownership of BNR from Sugilite Company Limited (Sugilite) and PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS). The Company acquired 53,094,105 shares series B or 14.77% shares ownership of BNR from Sugilite and 6,928,423 shares series A, 4,045,593 shares series C, 3,710,063 shares series D and 860,141 shares series E or 4.32% shares ownership of BNR from BNS.

On August 2, 2013, the Company entered into the second AJBS to acquire 25.00% shares ownership of BNR from BNS, consisting of 6,670,879 shares series E and 83,217,632 shares series F.

This acquisition was approved by the shareholders through Extraordinary Shareholders' Meeting held on September 19, 2013 as notarized in Deed No.86 dated September 19, 2013 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. This acquisition was financed by Limited Public Offering II with Pre-emptive Right.

Starting August 2013, the Company has consolidated BNR with the share ownership of 44.09%, considering that the Company has obtained voting rights from the other shareholder of BNR. In addition, control has been obtained since the Company has the power to govern the financial and operating policies of BNR.

The following table shows the book value and fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at the acquisition date:

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

a. Akuisisi BNR (lanjutan)

a. Acquisition of BNR (continued)

	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	8.256.841.040	8.256.841.040	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	777.465.618	777.465.618	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.548.042.630	4.548.042.630	Other receivables
Persediaan	58.375.311.784	553.533.842.623	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.446.443.747	1.446.443.747	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	620.946.017	620.946.017	Advances and prepaid expenses
Aset tetap	669.525.108.590	2.302.060.292.025	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	5.185.635.233	5.185.635.233	Other non-current assets
Total Aset	748.735.794.659	2.876.429.508.933	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	203.995.311.258	203.995.311.258	Bank loan
Utang usaha	31.598.574.221	31.598.574.221	Trade payables
Utang lain-lain	9.344.047.378	9.344.047.378	Other payables
Utang pajak	37.079.838.020	37.079.838.020	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	11.845.772.768	11.845.772.768	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	19.261.877.388	19.261.877.388	Customer's advance
Utang jangka panjang	681.312.867	681.312.867	Long-term liabilities
Pendapatan diterima di muka	10.350.181.798	10.350.181.798	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja	21.205.000.185	21.205.000.185	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	7.006.763.548	7.006.763.548	Deferred tax liabilities
Utang tidak lancar lainnya	342.093.200	342.093.200	Other non-current liabilities
Total Liabilitas	352.710.772.631	352.710.772.631	Total Liabilities
Nilai aset bersih	2.523.718.736.302		Net assets value
Nilai aset bersih yang diambil alih – setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	2.498.752.999.057		Net assets value of acquired subsidiary - net off deferred tax liability
Harga perolehan			Acquisition cost
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk 44,09% kepentingan Perusahaan	822.559.993.808		Fair value of the consideration transferred for the 44.09% of Company's interest
Nilai wajar kepentingan nonpengendali BNR	1.411.011.145.466		Fair value of non-controlling interests
Total harga perolehan	2.233.571.139.274		Total acquisition cost
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	265.181.859.783		Gain on bargain purchase
Total biaya perolehan	822.559.993.808		Total acquisition cost
Biaya perolehan yang belum dibayar	(10.849.766.172)		Acquisition cost that has not been paid
Biaya perolehan yang telah dibayar	811.710.227.636		Acquisition cost that has been paid
Kas dan setara kas yang diperoleh	(8.256.841.039)		Cash and cash equivalent of acquired subsidiary
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	803.453.386.597		Net cash out flow at acquisition

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

a. Akuisisi BNR (lanjutan)

Transaksi di atas menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp265.181.859.783 yang dicatat sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBS) terkait dengan dengan rencana investasi yang dilakukan Perusahaan atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PT Pratama Prima Investama (PPI). Perusahaan berencana membeli 8.785.850 lembar saham seri A, 67.327.997 lembar saham seri B, 5.130.166 saham seri C, 4.705.369 saham seri D, 9.549.995 saham seri E dan 105.527.280 saham seri F. Perjanjian ini berjangka waktu 1 tahun.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham terkait pembelian atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PPI, kepentingan nonpengendali, sesuai dengan akta notaris No. 12 tanggal 26 Maret 2014 dari Arlita Indarajati, S.H., M.Kn. (Catatan 39).

b. Akuisisi LNP

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar (MEB) dan obligasi wajib konversi (MCB) dengan Charlton Group Holding Ltd. (Charlton) (selaku pemegang obligasi) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang diterbitkan oleh PT Zulam Alinda Sejahtera (ZAS) yang dapat ditukar dengan 199.999 lembar saham PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP) atau jumlah lembar saham lain yang mewakili 99,99% dari jumlah saham LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp754.694.000.000.

3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

a. Acquisition of BNR (continued)

The above transactions resulted in gain on bargain purchase of Rp265,181,859,783 which was recorded as gain on bargain purchase in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2013.

On August 2, 2013, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement (PJBS) related to the Company's investment plan on the 55.91% share ownership of BNR owned by PT Pratama Prima Investama (PPI). The Company planned to purchase 8,785,850 shares of Series A, 67,327,997 shares of Series B, 5,130,166 shares of Series C, 4,705,369 shares of Series D, 9,549,995 shares of Series E and 105,527,280 shares of series F. The period of this agreement is 1 year.

On March 26, 2014, the Company entered into Sale and Purchase of Shares Agreement related to purchase of 55.91% share ownership of BNR owned by PPI, a non-controlling interest, which was notarized under notarial deed No.12 dated March 26, 2014 of Arlita Indarajati, S.H., M.Kn. (Note 39).

b. Acquisition of LNP

In 2013, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) and the mandatory convertible bond (MCB) with Charlton Group Holding Ltd. (Charlton) (as a bond holder) with the following details:

- a. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB issued by PT Zulam Alinda Sejahtera (ZAS) with a transaction value of Rp754,694,000,000. The MEB can be exchanged into 199,999 shares of PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP) or other number of shares representing 99.99% of the total shares of LNP.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

b. Akuisisi LNP (lanjutan)

- b. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang diterbitkan oleh ZAS yang dapat ditukar dengan 500.000 lembar saham PT Lido Golf Prima (LGP) atau jumlah lain yang mewakili 50% dari jumlah lembar saham LGP, dengan nilai transaksi sebesar Rp5.000.000.000.
- c. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MCB yang diterbitkan oleh LNP yang dapat dikonversi dengan 83.616 lembar saham baru LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp295.162.000.000.
- d. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MCB yang diterbitkan oleh LNP yang dapat dikonversi dengan 96.469 lembar saham baru LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp340.536.000.000.

Periode pengalihan MCB dan pertukaran MEB dimulai sejak tanggal 3 Januari 2014 sampai dengan 3 Januari 2018.

Pada tanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan melakukan konversi atas seluruh MEB dan MCB yang dimiliki. Oleh karena itu, laporan keuangan LNP telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak Agustus 2014.

3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

b. Acquisition of LNP (continued)

- b. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB issued by ZAS with a transaction value of Rp5,000,000,000. The MEB can be exchanged into 500,000 shares of PT Lido Golf Prima (LGP) or other number of shares representing 50% of the total shares of LGP.
- c. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MCB issued by LNP with a transaction value of Rp295,162,000,000. The MCB can be converted into 83,616 new shares of LNP.
- d. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MCB issued by LNP with a transaction value of Rp340,536,000,000. The MEB can be converted into 96,469 new shares of LNP.

The transfer period of MCB and the exchange period of MEB will be commencing from January 3, 2014 until January 3, 2018.

On August 4, 2014, the Company has converted all of its MEB and MCB into LNP and LGP's shares. Accordingly, the LNP's financial statements has been included in the consolidated financial statements since August 2014.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

b. Akuisisi LNP (lanjutan)

b. Acquisition of LNP (continued)

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table shows the book value and fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at the acquisition date:

	Nilai Buku / Book Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	8.486.450.116	8.486.450.116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	687.516.181	687.516.181	Trade receivables
Piutang lain-lain	85.763.772	85.763.772	Other receivables
Persediaan	394.139.987	394.139.987	Inventories
Pajak dibayar di muka	349.674.675	349.674.675	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	31.386.833.652	31.386.833.652	Customer's advance and prepaid expenses
Tanah untuk pengembangan	540.525.651.457	1.355.462.836.933	Land for development
Aset tetap	81.230.346.191	183.807.716.614	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	2.054.423.500	2.054.423.500	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	958.171.381	958.171.381	Other non-current assets
Total Aset	666.158.970.912	1.583.673.526.811	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	3.833.256.077	3.833.256.077	Trade payables
Utang lain-lain	58.223.610.392	58.223.610.392	Other payables
Utang pajak	2.790.979.708	2.790.979.708	Taxes payable
Beban akrual	14.965.982.663	14.965.982.663	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	2.473.868.514	2.473.868.514	Customers' deposit
Pendapatan diterima di muka	788.815.374	788.815.374	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	9.114.492.290	9.114.492.290	Employee benefits liabilities
Utang ke lembaga pembiayaan	495.327.133	495.327.133	Loan to financing institution
Total Liabilitas	92.686.332.151	92.686.332.151	Total Liabilities
Nilai aset bersih yang diambil alih	1.490.987.194.660		Net value assets taken over
Total harga perolehan	1.421.036.342.605		Acquisition cost
Keuntungan dari pembelian diskon	69.950.852.055		Gain on bargain purchase
Total biaya perolehan	1.395.392.000.000		Total acquisition cost
Biaya perolehan yang telah dibayar	(1.395.392.000.000)		Acquisition cost that has been paid
Kas dan setara kas yang diperoleh	8.486.450.116		Cash and cash equivalent of acquired subsidiary
Arus kas masuk bersih pada saat akuisisi	8.486.450.116		Net cash in flow at acquisition

Transaksi di atas menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp69.950.852.055 yang dicatat sebagai "Keuntungan dari pembelian dengan diskon" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014.

The above transaction resulting in gain on bargain purchase of Rp69,950,852,055 which was recorded as "Gain on bargain purchase" in the consolidated statements of comprehensive income for the nine months period ended September 30, 2014.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan

Berikut ini adalah pertimbangan kritis, selain dari pertimbangan yang melibatkan estimasi yang telah dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan yang memiliki dampak yang paling signifikan pada jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Konsolidasi entitas anak tidak langsung

GLDP, entitas anak, mengkonsolidasikan NGI, entitas anak tidak langsung, dengan persentase kepemilikan dibawah 50% dengan pertimbangan bahwa manajemen berkeyakinan kontrol pada NGI terletak pada GLDP.

- Pengakuan pendapatan

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi (mengacu pada kebijakan pengakuan pendapatan untuk penjualan properti yang belum selesai pembangunannya), pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap total estimasi biaya proyek atau kontrak.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company and Subsidiaries accounting policies, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from the estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on a non going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if there vision affects both current and future periods.

Judgments

Below are the critical judgments, apart from those involving estimation that management has made in the process of applying the accounting policies and that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- Consolidated of indirect subsidiaries

GLDP, a subsidiary, has consolidated NGI, indirect subsidiary, with percentage of ownership below 50% with consideration that management believes the operation of NGI under the control of GLDP.

- Revenue recognition

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract (see revenue recognition policy for sales of property under development), revenue is recognized using the percentage-of-completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

- Kombinasi bisnis

Sebagai bagian dari strategi bisnis, Perusahaan mengakuisisi entitas anak yang memiliki real estat. Pada saat pengakuisisian, Perusahaan mempertimbangkan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi bisnis. Perusahaan mengakui pengakuisisian sebagai kombinasi bisnis ketika telah dilakukannya serangkaian kegiatan dalam rangka perolehan properti. Secara khusus, pertimbangan dibuat berdasarkan tingkat proses signifikan yang diperoleh dan, secara khusus, tingkat jasa tambahan yang disediakan oleh entitas anak (sebagai contoh: pemeliharaan, kebersihan, keamanan, pembukuan, jasa hotel dan lain-lain). Pentingnya suatu proses dinilai berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) atas jasa tambahan tersebut.

Ketika pengakuisisian entitas anak bukan merupakan akuisisi bisnis, hal tersebut diatur sebagai perolehan kelompok aset dan liabilitas. Biaya perolehan tersebut dialokasikan ke aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar relatif, dan tidak terdapat *goodwill* atau pajak tangguhan yang diakui.

- Pengklasifikasian properti

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan properti *retail*) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

- *Business combinations*

As part of its business strategy, the Company acquires subsidiaries that own real estate. At the time of acquisition, the Company considers whether the acquisition represents the acquisition of a business. The Company accounts for an acquisition as a business combination where an integrated set of activities is acquired in addition to the property. More specifically, consideration is made of the extent to which significant processes are acquired and, in particular, the extent of ancillary services provided by the subsidiary (e.g., maintenance, cleaning, security, bookkeeping, hotel services, etc.). The significance of any process is judged with reference to the guidance in PSAK No. 22 (Revised 2010) on ancillary services.

When the acquisition of a subsidiary does not represent a business acquisition, it is accounted for as an acquisition of assets and liabilities. The cost of the acquisition is allocated to the assets and liabilities acquired based upon their relative fair values, and no goodwill or deferred tax is recognized.

- *Classification of property*

The Company and Subsidiaries determine whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- *Investment property consists of land and buildings (principally offices, commercial warehouse and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Company and Subsidiaries, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

- Pengklasifikasian properti (lanjutan)
 - Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.
 - Kontrak sewa operasi - Perusahaan atau Entitas Anak sebagai pemilik (*lessor*)

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

- Classification of property (continued)
 - Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Company and Subsidiaries develop and intend to sell before or on completion of construction.
 - Operating lease contracts - the Company or Subsidiaries as lessor

The Company and Subsidiaries have entered into commercial property leases on their investment property portfolio. The Company and Subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that they retain all the significant risks and rewards of ownership of the leased property and, therefore, they account for the leases as operating leases.

Estimations and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Estimating useful lives of fixed assets and investment properties

The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their fixed assets and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets and investment properties is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan properti investasi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

- Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan, tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of fixed assets and investment properties (continued)*

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

- *Realizability of deferred tax assets*

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable profit of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that each of the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable profit to allow all or part of their respective deferred income tax assets to be utilized.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari liabilitas manfaat pasti pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan dan Entitas Anak percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and assumptions (continued)

- Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company's and Subsidiaries' assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and Subsidiaries' actual experience or significant changes in their assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas	1.001.375.326	644.792.812	Cash on hand
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
PT MNC Bank Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	10.728.722.449	23.031.204.383	PT MNC Bank Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT MNC Bank Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	24.314.318.313	1.503.639.363	PT MNC Bank Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.701.910.587	26.314.018.438	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	13.403.324.428	9.833.651.337	PT Bank Bukopin (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.602.664.070	3.870.502.645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.355.930.810	2.541.809.250	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.164.407.813	3.581.862.564	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	1.855.973.367	3.029.099.957	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	288.628.617	81.291.871	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	138.854.067	9.087.639.432	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 Miliar)	2.860.609.580	2.448.922.948	Others (each under Rp3 Billion)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.917.501.469	11.629.665.305	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	1.431.688.339	1.144.218.053	Others (each under Rp1 Billion)
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related party
PT MNC Bank Internasional Tbk - Rupiah (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	-	174.087.000.000	PT MNC Bank Internasional Tbk - Rupiah (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Rupiah	3.500.000.000	15.546.628.960	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Rupiah
Sub-total	130.264.533.909	287.731.154.506	Sub-total
Total	131.265.909.235	288.375.947.318	Total
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 6)	(13.095.346.661)	(17.369.039.412)	Provision for replacement of hotel furniture and equipment (Note 6)
Total	118.170.562.574	271.006.907.906	Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

The annual interest rate of time deposits:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah	6,25%	7,50%	Rupiah

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan bunga".

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as part of "Interest income".

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Cadangan dana penggantian perabotan dan peralatan hotel merupakan pencadangan dana milik Hotel The Westin dan Hotel Pan Pacific yang diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Provision for replacement of hotel furniture and equipment represents provision of The Westin Hotel and Pan Pacific Hotel which is classified as "Other Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, no cash and cash equivalents are used as collateral.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

The details of other financial assets are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale</u>
Reksadana (Catatan 38)	367.358.813	49.493.598.800	Mutual Funds (Note 38)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi Reksadana	12.423.323	1.372.731.166	Unrealized gain (loss) on Mutual Funds
Total aset keuangan tersedia untuk dijual	379.782.136	50.866.329.966	Total financial assets available for sale
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 5)	13.095.346.661	17.369.039.412	Provision for replacement of hotel furniture and equipment (Note 5)
Total	13.475.128.797	68.235.369.378	Total

Rincian nilai wajar reksadana pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The details of fair value of mutual funds as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Reksadana:			Mutual funds:
MNC Dana Ekuitas	313.702.276	367.553.462	MNC Dana Ekuitas
MNC Dana Likuid	64.361.715	61.135.003	MNC Dana Likuid
MNC Dana Lancar	1.718.145	1.632.977	MNC Dana Lancar
MNC Dana Kombinasi	-	50.436.008.524	MNC Dana Kombinasi
Total	379.782.136	50.866.329.966	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Sewa ruang perkantoran	59.353.188.957	50.065.378.639
Jasa keamanan dan jasa properti lainnya	3.009.603.359	3.664.533.250
Lain-lain	540.598.253	-
Sub-total	62.903.390.569	53.729.911.889
Pihak ketiga		
Hotel, resor dan golf	31.445.423.079	8.890.821.601
Sewa ruang perkantoran	7.684.522.313	31.095.895.623
Jasa keamanan dan jasa properti lainnya	7.632.995	604.171.968
Sub-total	39.137.578.387	40.590.889.192
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(321.178.911)
Neto	39.137.578.387	40.269.710.281
Total	102.040.968.956	93.999.622.170

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah	93.342.927.084	90.174.847.641
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	8.698.041.872	4.145.953.440
Sub-total	102.040.968.956	94.320.801.081
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(321.178.911)
Total	102.040.968.956	93.999.622.170

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Related parties (Note 38)
Office space rental
Security and other property services
Others
Sub-total
Third parties
Hotel, resort and golf
Office space rental
Security and other property services
Sub-total
Allowance for impairment losses on receivables
Net
Total

The details of trade receivables based on its currencies are as follows:

Rupiah
United States Dollar (Note 41)
Sub-total
Allowance for impairment losses on receivables
Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Belum jatuh tempo	22.675.694.843	29.591.789.191
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	21.573.771.070	18.267.533.156
31 - 60 hari	11.561.380.649	14.969.078.515
61 - 90 hari	6.395.615.385	5.329.071.817
91 - 120 hari	5.158.882.787	4.564.331.601
Lebih dari 120 hari	34.675.624.222	21.598.996.801
Sub-total	102.040.968.956	94.320.801.081
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(321.178.911)
Total	102.040.968.956	93.999.622.170

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal	321.178.911	798.047.032
Penambahan selama periode berjalan	-	875.870.495
Pemulihan selama periode berjalan	(321.178.911)	(1.352.738.616)
Saldo akhir periode	-	321.178.911

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang anjak piutang dan utang jangka panjang - utang bank (Catatan 20 dan 22).

Perusahaan dan Entitas Anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif berdasarkan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang berupa deposit penyewa dalam bentuk tunai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2014 adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya. Tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	22.675.694.843	29.591.789.191	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	21.573.771.070	18.267.533.156	Under 30 days
31 - 60 hari	11.561.380.649	14.969.078.515	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.395.615.385	5.329.071.817	61 - 90 days
91 - 120 hari	5.158.882.787	4.564.331.601	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	34.675.624.222	21.598.996.801	More than 120 days
Sub-total	102.040.968.956	94.320.801.081	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(321.178.911)	Allowance for impairment losses on receivables
Total	102.040.968.956	93.999.622.170	Total

The movement of the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	321.178.911	798.047.032	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	-	875.870.495	Provision during the period
Pemulihan selama periode berjalan	(321.178.911)	(1.352.738.616)	Reversal during the period
Saldo akhir periode	-	321.178.911	Balance at end of the period

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, some of trade receivables are pledged as collateral for factoring liabilities and long-term liabilities - bank loan (Notes 20 and 22).

The Company and Subsidiaries provides allowance for impairment losses on receivables using the estimated unrecoverable amounts determined individually and collectively based on the Company and Subsidiaries' experience on trade receivables collections. The Company and Subsidiaries holds collateral or other credit enhancements over these balance in the form of tenants deposit received in cash.

Management believes that the allowance for impairment losses for receivables from third parties as of December 31, 2014 is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Persediaan – Hotel dan Golf		
Perlengkapan operasional	9.418.250.552	6.477.209.690
Makanan dan minuman	2.993.105.366	4.539.019.947
Peralatan golf	-	1.620.602.304
Lain-lain	-	13.414.955
Sub-total	12.411.355.918	12.650.246.896
Persediaan – aset real estat		
Kapling	731.810.506.203	763.434.808.449
Bangunan dalam penyelesaian	192.756.496.776	164.843.609.826
Unit resort	1.973.156.456	1.973.156.456
Sub-total	926.540.159.435	930.251.574.731
Total	938.951.515.353	942.901.821.627

Persediaan - Hotel dan Golf

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan hotel dan golf telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2015, persediaan Hotel milik LNP telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp1.000.000.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Persediaan - Aset Real Estat

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan aset real estat terdiri dari aset yang dimiliki oleh beberapa entitas anak, yaitu bangunan dalam penyelesaian dan kapling tanah milik LNP di kawasan Sukabumi, Jawa Barat. Selain itu juga aset milik BNR berupa kapling tanah dan unit resort di kawasan Tanah Lot, Bali serta bangunan dalam penyelesaian milik IHS di Surabaya, Jawa Timur.

Hak legal atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, berupa HGB dengan jangka waktu berakhirnya pada tahun 2025 - 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh HGB tersebut dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

8. INVENTORIES

Inventories – Hotel and Golf
Operating supplies
Foods and beverages
Golf merchandise
Others

Inventories - real estate assets
Landlots
Building under construction
Resort units

Inventories - Hotel and Golf

The management believes that inventories – hotel and golf are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

As of September 30, 2015, inventories Hotel under LNP are covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp1,000,000,000 which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.

Inventories - Real Estate Assets

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, inventories real estate assets consist of assets under some subsidiaries which are building under construction and landlots under LNP in Sukabumi, West Java. In addition, landlots and resort unit in Tanah Lot, Bali under BNR and building under construction under IHS in Surabaya, East Java.

The Company and Subsidiaries' landrights are in the form of HGB with remaining legal terms expiring at various dates from 2025 - 2028. Management is of the opinion that such landrights can be extended upon their expiration.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan - Aset Real Estat (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan aset real estat adalah sebesar Rp8.462.137.120 pada tanggal 30 September 2015.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan aset real estat pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan aset real estat.

Persediaan aset real estat dijamin untuk utang jangka panjang - utang bank (Catatan 22).

Persediaan aset real estat diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 13).

8. INVENTORIES (continued)

Inventories - Real Estate Assets (continued)

Borrowing cost which were capitalized to inventories real estate assets amounted to Rp8,462,137,120 as of September 30, 2015.

Based on a review of the condition of inventories real estate assets at the end of the year, management believes no impairment for losses is necessary.

Inventories real estate assets are collateralized for long-term liabilities - bank loan (Note 22).

Inventories real estate assets were insured along with fixed assets (Note13).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Uang muka			Advances
Proyek	1.217.484.633	-	Projects
Pembelian aset tetap	20.000.000	415.950.054	Purchase of fixed assets
Karyawan	-	3.354.182.475	Employees
Lain-lain	26.314.515.601	2.871.574.772	Others
Biaya dibayar di muka			Prepaid Expenses
Bonus karyawan	17.809.573.576	-	Employee bonus
Asuransi	3.757.581.627	3.404.807.731	Insurance
Sewa	1.426.743.739	1.147.174.189	Rent
Lain-lain	4.290.768.668	5.445.528.857	Others
Total	54.836.667.844	16.639.218.078	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat milik Perusahaan dan Sukabumi, Jawa Barat milik LNP dan SCS, entitas anak.

10. ADVANCE FOR PURCHASE OF LAND

This account represents advance payment for purchase of land located in Kebon Sirih, Central Jakarta under the Company and Sukabumi, West Java under LNP and SCS, subsidiaries.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Principal activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/Carrying Value	
			2015	2014	2015	2014
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Jakarta	Properti, Pusat Perbelanjaan, Hotel dan Apartemen / Property, Shopping Mall, Hotel, and Apartment	25,71%	25,71%	1.120.698.635.748	1.151.028.099.740
PT Aston Inti Makmur	Jakarta	Properti / Property	0%	50,00%	-	108.341.179.909
Total					1.120.698.635.748	1.259.369.279.649

Mutasi investasi saham yang dipertanggung jawabkan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The details of investments in associates are as follows:

Changes in investments in associates under the equity method are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2015/ Beginning balance January 1, 2015	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Bagian laba bersih/ Equity in net income	Dividen yang diterima/ Dividends received	Saldo akhir 30 September 2015/ Ending balance September 30, 2015
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.151.028.099.740	-	33.570.697.008	(63.900.161.000)	1.120.698.635.748
PT Aston Inti Makmur	108.341.179.909	(110.017.162.481)	1.675.982.572	-	-
Total	1.259.369.279.649	(110.017.162.481)	35.246.679.580	(63.900.161.000)	1.120.698.635.748

	Saldo awal 1 Januari 2014/ Beginning balance January 1, 2014	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Bagian laba bersih/ Equity in net income	Dividen yang diterima/ Dividends received	Saldo akhir 31 Desember 2014/ Ending balance December 31, 2014
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.067.826.251.485	30.764.608.973	91.233.755.782	(38.796.516.500)	1.151.028.099.740
PT Aston Inti Makmur	100.589.779.057	-	7.751.400.852	-	108.341.179.909
Total	1.168.416.030.542	30.764.608.973	98.985.156.634	(38.796.516.500)	1.259.369.279.649

Nilai wajar investasi pada PLIN sebesar Rp3.541.896.024.000 untuk kepemilikan 912.859.800 lembar saham pada tanggal 30 September 2015.

The fair value of the investment in PLIN amounting to Rp3,541,896,024,000 for ownership of 912,859,800 shares as of September 30, 2015.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015 (Rp'000)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Rp'000)	
Total aset	4.698.031.414	4.689.977.752	Total assets
Total liabilitas	(2.444.871.922)	(2.198.578.181)	Total liabilities
Aset neto	2.253.159.492	2.491.399.571	Net assets
Pendapatan usaha	1.206.664.447	1.563.719.410	Revenues
Total laba bersih periode berjalan	135.741.926	370.359.884	Net income for the period

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Summary of financial information in respect of the Company's associates is set out below:

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh LNP, entitas anak, untuk dikembangkan pada masa mendatang.

Tanah untuk pengembangan diperoleh oleh LNP, entitas anak, melalui proses lelang pada tahun 2008. Berdasarkan risalah lelang No. 149/2008 dan No. 150/2008 luas tanah sekitar 10.371.935 m².

Pada tanggal 30 September 2015, rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan area adalah sebagai berikut:

- Desa Pasir Buncir dan Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat;
- Desa Nangerang dan Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

LNP memiliki hak legal atas tanah untuk pengembangan berupa 478 sertifikat yang terbagi atas 477 Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan 1 Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU), seluruhnya atas nama LNP (sebelumnya bernama PT Fusion Plus Indonesia).

Pada tanggal 30 September 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

12. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by LNP, a subsidiary, for future development.

Land for development were acquired by LNP, a subsidiary, through an auction in 2008. Based on minutes No. 149/2008 and No. 150/2008 of the auction, the total land area of the properties is 10,371,935 m².

As of September 30, 2015, the details of land for development based on area are as follow:

- Desa Pasir Buncir and Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, West Java;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, West Java;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, West Java;
- Desa Nangerang and Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, West Java.

The legal rights of the land for development owned by LNP totalling 478 certificates which consist of 477 certificates of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and 1 certificate of "Hak Guna Usaha" (HGU), are registered under the name of LNP (formerly, PT Fusion Plus Indonesia).

As of September 30, 2015, the management believes there is no impairment of land for development.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

30 September 2015/September 30, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Tanah	1.978.600.827.687	25.973.375.768	-	-	2.004.574.203.455
Bangunan dan prasarana	1.424.463.286.651	5.013.484.430	-	2.231.554.351	1.431.708.325.432
Kendaraan bermotor	32.440.228.863	4.121.057.741	200.000.000	-	36.361.286.604
Peralatan dan perlengkapan kantor	343.073.915.311	2.284.129.687	-	-	345.358.044.998
Peralatan restoran	57.225.470.133	73.660.900	-	-	57.299.131.033
Peralatan bangunan	87.580.575.755	422.645.693	-	-	88.003.221.448
Landscape	10.642.725.213	-	-	-	10.642.725.213
Lapangan golf	61.565.432.645	-	-	-	61.565.432.645
Bangunan dalam penyelesaian	58.479.220.135	150.837.019.349	-	(2.231.554.351)	207.084.685.133
Total	4.054.071.682.393	188.725.373.568	200.000.000	-	4.242.597.055.961
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	564.998.551.851	47.092.884.333	-	-	612.091.436.184
Kendaraan bermotor	15.215.832.664	4.067.711.301	37.500.000	-	19.246.043.965
Peralatan dan perlengkapan kantor	260.130.745.574	16.736.952.447	-	-	276.867.698.021
Peralatan restoran	1.002.445.453	5.297.000.220	-	-	6.299.445.673
Peralatan bangunan	45.569.884.402	12.611.753.268	-	-	58.181.637.670
Landscape	6.866.456.546	398.913.556	-	-	7.265.370.102
Lapangan golf	34.717.268.615	1.539.135.813	-	-	36.256.404.428
Total	928.501.185.105	87.744.350.938	37.500.000	-	1.016.208.036.043
Nilai Buku	3.125.570.497.288				3.226.389.019.918

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions *	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Tanah	1.835.489.262.860	170.371.225.553	-	(27.259.660.726)	1.978.600.827.687
Bangunan dan prasarana	1.363.805.635.294	60.392.005.357	-	265.646.000	1.424.463.286.651
Kendaraan bermotor	16.499.199.881	16.826.426.890	885.397.908	-	32.440.228.863
Peralatan dan perlengkapan kantor	316.418.651.909	26.655.263.402	-	-	343.073.915.311
Peralatan restoran	57.050.209.053	175.261.080	-	-	57.225.470.133
Peralatan bangunan	80.740.195.718	6.840.380.037	-	-	87.580.575.755
Landscape	10.583.895.513	58.829.700	-	-	10.642.725.213
Lapangan golf	61.565.432.645	-	-	-	61.565.432.645
Bangunan dalam penyelesaian	4.960.744.120	54.611.732.015	-	(1.093.256.000)	58.479.220.135
Total	3.747.113.226.993	335.931.124.034	885.397.908	(28.087.270.726)	4.054.071.682.393
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	503.312.834.071	61.685.717.780	-	-	564.998.551.851
Kendaraan bermotor	7.327.671.661	8.620.611.003	732.450.000	-	15.215.832.664
Peralatan dan perlengkapan kantor	207.425.197.102	52.705.548.472	-	-	260.130.745.574
Peralatan restoran	796.310.960	206.134.493	-	-	1.002.445.453
Peralatan bangunan	35.131.289.295	10.438.595.107	-	-	45.569.884.402
Landscape	6.334.320.286	532.136.260	-	-	6.866.456.546
Lapangan golf	32.665.087.527	2.052.181.088	-	-	34.717.268.615
Total	792.992.710.902	136.240.924.203	732.450.000	-	928.501.185.105
Nilai Buku	2.954.120.516.091				3.125.570.497.288

*) Penambahan aset tetap termasuk aset tetap LNP yang dikonsolidasi pada Agustus 2014 dengan biaya perolehan, termasuk nilai wajar dan akumulasi depresiasi masing-masing sebesar Rp254.179.203.404 dan Rp12.120.245.921/Additions to fixed assets includes fixed asset of LNP with acquisition cost, included fair value and accumulated depreciation amounted Rp254,179,203,404 and Rp12,120,245,921, respectively, that has been consolidated in August 2014.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban pokok pendapatan	98.352.658.688	99.759.166.867	Cost of revenue
Beban administrasi dan umum (Catatan 35)	6.978.058.875	24.361.511.415	General and administrative expenses (Note 35)
Total	105.330.717.563	124.120.678.282	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Harga jual	150.850.272	267.464.123	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto	162.500.000	152.947.908	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(11.649.728)	114.516.215	Gain (loss) on sale of fixed assets

*) Laba (rugi) penjualan aset tetap dicatat sebagai selisih transaksi dengan pihak sepengendali pada ekuitas/Gain (loss) on sales of fixed assets was recorded as difference due to transactions with under common control in equity.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang ke lembaga pembiayaan (Catatan 23).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, some of fixed assets are used as collateral for long-term liabilities - loans to financing institution (Note 23).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap NGI, entitas anak, berupa bangunan The Westin Resort Nusa Dua dan Bali International Convention Center yang berlokasi di Bali masing-masing sebesar Rp461.368.794.447 dan Rp486.194.168.993 digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang bank kepada PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 22).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, fixed asset of NGI, a subsidiary, which is bulding of The Westin Resort Nusa Dua and Bali International Convention Center located in Bali amounting to Rp461,368,794,447 and Rp486,194,168,993, respectively, were used as collateral for long-term liabilities - bank loan to PT Bank ICBC Indonesia (Note 22).

Pada 30 September 2015, aset tetap kecuali tanah dan persediaan aset real estat (Catatan 8), telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar US\$317.050.000 dan Rp93.114.332.732. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of September 30, 2015 fixed asset except for land and inventories real estate assets (Note 8), are covered by insurance against fire, earthquake and other risks to PT MNC Asuransi Indonesia, related party and other third party with sum insured amounted to US\$317,050,000 and Rp93,114,332,732. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp4,1 triliun yang ditentukan berdasarkan penilaian independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dan KJPP Aksa, Nelson & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 25 April 2014 dan 30 September 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 30 September 2015, aset dalam penyelesaian merupakan proyek kawasan hiburan terintegrasi milik LNP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Proyek:	Persentase Penyelesaian/ Percentage of completion
Lapangan Golf	15%
Infrastruktur	5%
Hotel	1%
Taman rekreasi	1%

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan.

13. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the fixed assets consist of land and buildings as of September 30, 2015 amounted to Rp4.1 trillion, which was determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid & Rekan and KJPP Aksa, Nelson & Rekan based on its report dated April 25, 2014 and September 2014, respectively. Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of the reporting date.

As of September 30, 2015, the construction in progress is an integrated entertainment district under LNP, a subsidiary, with the following details:

Projects:
Golf Course
Infrastructure
Hotel
Themepark

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project costs.

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

30 September 2015/September 30, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Tanah	361.674.099.245	100.000.000	-	-	361.774.099.245
Bangunan dan prasarana	998.782.187.728	21.152.219.855	-	-	1.019.934.407.583
Peralatan bangunan	19.799.344.659	3.607.396.023	-	-	23.406.740.682
Bangunan dalam penyelesaian	661.467.524.445	299.840.899.327	-	-	961.308.423.772
Total	2.041.723.156.077	324.700.515.205	-	-	2.366.423.671.282
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	553.285.410.222	15.947.494.300	-	-	569.232.904.522
Peralatan bangunan	8.994.645.961	2.194.888.842	-	-	11.189.534.803
Total	562.280.056.183	18.142.383.142	-	-	580.422.439.325
Nilai Buku	1.479.443.099.894				1.786.001.231.957
31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Tanah	321.578.602.374	24.767.436.145	-	15.328.060.726	361.674.099.245
Bangunan dan prasarana	758.625.232.906	637.718.920	-	239.519.235.902	998.782.187.728
Peralatan bangunan	11.884.380.494	3.255.403.114	-	4.659.561.051	19.799.344.659
Bangunan dalam penyelesaian	338.266.195.442	554.620.915.956	-	(231.419.586.953)	661.467.524.445
Total	1.430.354.411.216	583.281.474.135	-	28.087.270.726	2.041.723.156.077
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	537.166.900.130	16.118.510.092	-	-	553.285.410.222
Peralatan bangunan	6.241.048.022	2.753.597.939	-	-	8.994.645.961
Total	543.407.948.152	18.872.108.031	-	-	562.280.056.183
Nilai Buku	886.946.463.064				1.479.443.099.894

Carrying Value
Land
Building and improvements
Building equipment
Construction in progress

Accumulated Depreciation
Building and improvements
Building equipment

Net Book Value

Carrying Value
Land
Building and improvements
Building equipment
Construction in progress

Accumulated Depreciation
Building and improvements
Building equipment

Net Book Value

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp11.142.383.142 dan Rp18.872.108.031 dibebankan pada beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Proyek:		
MNC Tower Surabaya	95%	57%
MNC Media II	26%	8%

GLDP, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah seluas 17.850 m² berlokasi di Jl. Kebon Sirih dan Jl. Wahid Hasyim, Jakarta. Hak legal berupa HGB berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun, jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, sebagian besar properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang bank (Catatan 22).

Pada 30 September 2015, properti investasi kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar US\$125.050.000 dan Rp4.850.995.271.552. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Nilai wajar properti investasi berupa tanah, bangunan dan bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp2,2 triliun yang ditentukan berdasarkan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dalam laporannya tertanggal 25 April 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai wajar properti investasi pada tanggal pelaporan.

Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam penyelesaian untuk tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp81.097.288.959.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation for the period/year ended September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp11,142,383,142 and Rp18,872,108,031, respectively, was charged to cost of revenues in consolidated statements of profit and lost and other comprehensive income.

The details of construction in progress as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	Projects:
	MNC Tower, Surabaya
	MNC Media II

GLDP, a subsidiary, owned several land properties with total of 17,850 m², located in Jl. Kebon Sirih and Jl. Wahid Hasyim, Jakarta. The landrights is in the form of HGB with terms expiring of 30 years, which is due in 2026. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, most of investment properties are used as collateral for long-term liabilities - bank loan (Note 22).

As of September 30, 2015 investment properties, except for land, are covered by insurance against fire, earthquake and other risks with PT MNC Asuransi Indonesia, related party and other third parties with sum insured amounted to US\$125,050,000 and Rp4,850,995,271,552. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The fair value of the investment properties consist of land, buildings and construction in progress as of September 30, 2015 amounted to Rp2.2 trillion, which was determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid & Rekan based on its report dated April 25, 2014. Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment properties as of the reporting date.

Borrowing cost which were capitalized to investment properties under construction in progress is amounted to Rp81,097,288,959 for the period ended September 30, 2015.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Berdasarkan pemasok			By creditor
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 38)</u>	1.332.225.452	437.586.604	<u>Related parties (Note 38)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang konstruksi dan lainnya			Construction payable and others
JO Shimizu – Total	35.287.168.120	1.755.420	JO Shimizu – Total
PT Tata Mulya	8.992.534.168	4.648.934.400	PT Tata Mulya
PT Solobhakti Trading & Contractor	5.115.358.368	5.902.111.482	PT Solobhakti Trading & Contractor
PT Indalex	3.972.275.700	2.651.209.100	PT Indalex
PT Fantasi Aneka Gelas	3.080.660.000	-	PT Fantasi Aneka Gelas
Mulia Sejati Galeri	2.267.327.961	-	Mulia Sejati Galeri
PT Rafindo Anugrah Sukses	1.097.263.750	505.890.000	PT Rafindo Anugrah Sukses
PT Tamco Indonesia	1.049.400.000	-	PT Tamco Indonesia
Grahacitra Adhitama	809.692.510	1.805.566.620	Grahacitra Adhitama
Conran and partners	383.617.066	4.066.966.500	Conran and partners
PT Indonesia Pondasi Raya	-	2.210.132.147	PT Indonesia Pondasi Raya
Lain-lain	26.105.030.511	23.396.021.135	Others
Sub-total	88.160.328.154	45.188.586.804	Sub-total
Hotel	23.958.783.906	31.834.806.785	Hotel
Sub-total pihak ketiga	112.119.112.060	77.023.393.589	Sub-total third parties
Total	113.451.337.512	77.460.980.193	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 38)</u>	1.110.979.039	2.470.491.117	<u>Related parties (Note 38)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang dividen	14.850.622.999	1.930.500.000	Dividend payable
Utang kontraktor	14.586.125.787	15.449.147.450	Contractor payable
Service charge	256.452	3.374.282.483	Service charge
Utang kepada pelanggan	-	421.192.898	Payable to customer
Utang biaya operasional dan lain-lain	31.775.915.157	11.239.940.752	Operating expenses payable and others
Sub-total	61.212.920.395	32.415.063.583	Sub-total
Total	62.323.899.434	34.885.554.700	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak Pertambahan Nilai	86.495.629.901	75.875.420.422	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	968.960.896	-	Land and Building Tax
Pajak penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	27.738.060.271	20.709.896.974	Article 4 (2)
Pasal 23	978.612.505	-	Article 23
Pasal 25	12.412.666.187	-	Article 25
Total	128.593.929.760	96.585.317.396	Total

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	42.331.423.019	27.507.116.732	Article 4 (2)
Pasal 21	2.837.185.547	1.705.434.146	Article 21
Pasal 23	608.727.183	3.135.581.602	Article 23
Pasal 25	-	1.484.169.009	Article 25
Pasal 26	-	3.511.915.111	Article 26
Pasal 29	1.682.556.820	485.344.868	Article 29
Pajak Pembangunan	8.581.904.556	9.316.517.545	Development Tax
Pajak Pertambahan Nilai	1.858.720.037	1.640.160.942	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	3.458.283.779	688.060.327	Land and Building Tax
Total	61.358.800.941	49.474.300.282	Total

b. Taxes payables consist of the following:

Pada bulan Juni 2014, BNR telah melunasi Surat Tagihan Pajak sebesar Rp2.340.678.005.

In June 2014, BNR has paid Tax Collection Letter amounting to Rp2,340,678,005.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Gaji dan tunjangan	12.557.163.900	18.609.586.699	Salaries and allowances
Bunga	11.780.043.003	416.339.790	Interest
Utilitas	4.899.194.675	5.756.463.866	Utilities
Jasa profesional	1.980.561.284	2.075.899.129	Professional fees
Lain-lain	30.116.995.358	36.063.417.284	Others
Total	61.333.958.220	62.921.706.768	Total

18. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa dan keanggotaan golf dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Penyewaan ruang perkantoran			Office space rental
Pihak berelasi (Catatan 38)	44.009.473.760	47.150.201.702	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 5%)	14.960.709.493	3.756.436.528	Third parties (each below 5%)
Keanggotaan golf dan lainnya	63.440.105.000	8.500.517.681	Golf course membership and others
Total	122.410.288.253	59.407.155.911	Total
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(86.911.304.660)	(7.078.206.212)	Realizable within one year
Bagian yang direalisasi lebih dari setahun	35.498.983.593	52.328.949.699	Realizable more than one year

19. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenue from rental and golf membership with details as follows:

20. UTANG ANJAK PIUTANG

Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan PT MNC Finance, pihak berelasi, dengan nilai plafon maksimum Rp13.000.000.000 dengan jangka waktu yang ditentukan sesuai dengan jadwal pembayaran dengan tingkat bunga 10%-12%. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo utang anjak piutang masing-masing sebesar Rp5.448.504.183 dan Rp5.493.005.858 (atau masing-masing sebesar 0,27% dan 0,28% dari total liabilitas).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7).

20. FACTORING LIABILITIES

In 2007, the Company entered into a factoring agreement with PT MNC Finance, a related party, with maximum plafond of Rp13,000,000,000 and of payment schedule applied at interest rate of 10%-12%. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding of factoring liabilities amounting to Rp5,448,504,183 and Rp5,493,005,858, respectively (or 0.27% and 0.28% of total liabilities, respectively).

The loan are collateralized with trade receivables (Note 7).

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UANG MUKA DAN DEPOSIT PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Uang muka penjualan - unit apartemen	73.063.536.201	53.102.656.979	Sales advances – apartment units
Deposit hotel	17.584.064.835	28.878.297.054	Hotel deposits
Total	90.647.601.036	81.980.954.033	Total

21. CUSTOMERS' ADVANCES AND DEPOSIT

This account consists of:

22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank Bukopin Tbk	591.725.626.976	563.591.868.611	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	343.621.342.790	258.823.026.260	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	166.647.592.600	189.433.274.275	PT Bank ICBC Indonesia
Utang sindikasi	125.610.471.709	130.522.164.271	Syndicated loans
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	119.926.162.283	98.400.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Harda Internasional	-	15.599.930.061	PT Bank Harda Internasional
Sub-total	1.347.531.196.358	1.256.370.263.478	Sub-total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(18.665.503.876)	(17.015.609.487)	Unamortized transaction costs
Total	1.328.865.692.482	1.239.354.653.991	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(176.774.944.724)	(126.220.333.579)	Less current maturities
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.152.090.747.758	1.113.134.320.412	Long-term portion

PT Bank Bukopin Tbk

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) sebagai berikut:

1. Pada tanggal 29 Juli 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp400.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 29 Juli 2013 hingga 29 Juli 2023. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp350.847.427.427 dan Rp369.360.120.248.

PT Bank Bukopin Tbk

The Company

The Company obtained several loan facilities from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) as follows:

1. On July 29, 2013, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp 400,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from July 29, 2013 to July 29, 2023. The outstanding loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp350,847,427,427 and Rp369,360,120,248, respectively.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Perusahaan

2. Pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 6 Maret 2014 sampai dengan 6 Maret 2024. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp91.555.379.790 dan Rp96.273.694.918.
3. Pada tanggal 24 Juni 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 24 Juni 2014 sampai 24 Juni 2024. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp93.339.098.531 dan Rp97.958.053.445.
4. Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman 120 bulan dimulai 24 Juni 2015 sampai 24 Juni 2025. Pada tanggal 30 September 2015 saldo pinjaman adalah sebesar Rp55.983.721.228.

Fasilitas pinjaman dari Bukopin di atas dijamin dengan tanah seluas 17.850 m² dan 461 m² beserta bangunan diatasnya yang terletak di Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Menteng, Jakarta Pusat. Tanah seluas 289 m² dan 101 m² yang terletak di Jalan Kebon Sirih Dalam Gang IX No. 102 dan 101, Menteng, Jakarta Pusat. Tanah seluas 2.730 m² yang terletak di Desa Puro Klod, Denpasar Bali. Tanah seluas 277 m² yang terletak di Desa Danginpuri, Denpasar, Bali. Tanah seluas 3.297 m² yang terletak di Jalan Kedoya Blok A.8, Kebon Jeruk, Jakarta Utara. Sebidang tanah seluas 261 m² dan bangunan yang berdiri diatasnya yang terletak di Jalan Kebon Sirih Timur Dalam, Gang IX No. 101 Menteng, Jakarta Pusat. Sebidang tanah dengan luas 257 m² dan bangunan yang berdiri diatasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat (Catatan 14).

22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

The Company

2. On March 6, 2014, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from March 6, 2014 to March 6, 2024. The outstanding loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp91,555,379,790 and Rp96,273,694,918, respectively.
3. On June 24, 2014, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from June 24, 2014 to June 24, 2024. Up to December 31, 2014, the Company has fully drawn this credit facility. The outstanding loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp93,339,098,531 and Rp97,958,053,445, respectively.
4. On June 24, 2015, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from June 24, 2015 to June 24, 2025. The outstanding loan as of September 30, 2015 amounted to Rp55,983,721,228.

The above loans from Bukopin are collateralized by a land with total area of 17,850 m² and 461 m² and the building thereon located at Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Menteng, Central Jakarta. Land with total area of 289 m² and 101 m² located at Jl. Kebon Sirih Dalam Gang IX No. 102 and 101, Menteng, Central Jakarta. Land with total area 2.730 located at Puro Klod village, Denpasar, Bali. Land with total area 277 m² located at Danginpuri village, Denpasar, Bali. Land with total area 3.297 m² located at Jl. Kedoya Blok A.8, Kebon Jeruk, North Jakarta. Land with total area 261 m² and the building thereon located at Jl. Kebon Sirih Timur Dalam, Gang IX No. 101 Menteng, Central Jakarta. Land with total area 257 m² and the building thereon located at Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta (Note 14).

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu yaitu melakukan pemberitahuan tertulis kepada bank setiap mendapat pinjaman baru dan terjadi perubahan anggaran dasar, pemegang saham dan susunan pengurus. Perusahaan tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak lain yang tidak terkait bidang usaha. Suku bunga efektif per tahun berkisar antara 12,50% sampai 13,80% pada 2015.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp1.159.191.000.000. Periode pinjaman adalah 108 bulan (termasuk *grace period* 36 bulan), dimulai dari 18 Desember 2014 hingga 17 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp343.621.342.790 dan Rp258.823.026.260.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 7.332 m2 dan bangunan diatasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,00%.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu antara lain *Debt Equity Ratio* tidak melebihi 100%.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Perusahaan

Pada 18 April 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 58.000.000.000 yang sudah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2012. Periode pinjaman adalah 60 bulan terhitung sejak 18 April 2012 sampai dengan 18 April 2017. Pada bulan September 2015, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp30.933.333.333.

22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

Based on the agreements, the Company must comply with certain covenants, such as written notice to bank prior obtaining new loan facilities and amending its article of association and changing in the shareholders and composition of boards of directors and commissioners. The Company is not allowed to provide loan facility to other parties, except under normal business transactions. The loans bear interest at annual rates ranging from 12.50% to 13.80% in 2015.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 18, 2014, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI), whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp1,159,191,000,000. The period of loan is 108 months (including grace period of 36 months), commencing from December 18, 2014 to December 17, 2023. The outstanding loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp343,621,342,790 and Rp258,823,026,260, respectively.

The loan are collateralized by a land with total area of 7,332 m2 and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 12.00%.

The loan agreement require the Company to maintain certain financial ratios, among others, *Debt Equity Ratio* not more than 100%.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Company

In April 18, 2012 the Company obtained Fixed Installment Loans (PTI) facility from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) with maximum amount of Rp58,000,000,000, which was fully drawn in 2012. The loan period is 60 months commencing from April 18, 2012 to April 18, 2017. In September 2015, the Company has fully paid the loan facility. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to Rp30,933,333,333.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin oleh sebidang tanah hak guna bangunan seluas 3.297 m² dan bangunan diatasnya yang terletak di Kelurahan Kedoya Utara, Jakarta Barat (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,24% pada 2015.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain meminjam dan atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain yang timbul dari utang usaha; bertindak sebagai penanggung guna menjamin utang pihak lain; serta melakukan merger/konsolidasi/akuisisi atau investasi yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan juga harus menjaga minimum *Debt Service Current Ratio* diatas 1,1 kali selama masa pinjaman.

Entitas Anak

NGI

NGI mendapat beberapa fasilitas dari ICBC sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp45.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 30 Juli 2012 hingga 30 Juli 2017. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp30.555.000.000 dan Rp41.050.000.000.

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

The Company (continued)

The loan are collateralized by a land with total area of 3,297 m² and the building thereon located in Kedoya Utara, West Jakarta (Note 14).

The loans bear interest at annual rates of 13.24% in 2015.

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: obtain loan or provide loan to other parties except loan resulted from normal course of the business; act as guarantor of other parties' loan; and also enter into merger/consolidation/acquisition or investment that will affect the Company's performance. Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain its minimum Debt Services Current Ratio of 1.1 during the loan period.

Subsidiaries

NGI

NGI obtained several facilities from ICBC as follows:

1. Investment credit facility with maximum amount of Rp 45,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from July 30, 2012 to July 30, 2017. The outstanding loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp30,555,000,000 and Rp41,050,000,000, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 5 Februari 2013 hingga 5 Februari 2018. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp53.703.703.704 dan Rp70.713.906.786.
3. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000. Periode pinjaman berlangsung hingga akhir September 2018. Pada tanggal 30 September 2015 saldo pinjaman adalah sebesar Rp32.888.888.889.

Seluruh pinjaman dari ICBC di atas dijamin dengan aset tetap tanah milik NGI dengan SHGB No. 220/Benoa, Bali (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain melakukan *merger*, akuisisi dan perubahan signifikan pada pemegang saham. NGI juga wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank apabila terjadi perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan susunan pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mengharuskan NGI untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu: rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 5 kali dan *gearing* rasio maksimum 1,5 kali.

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

2. Investment credit facility with maximum amount of Rp 100,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from February 5, 2013 to February 5, 2018. The outstanding loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp53,703,703,704 and Rp70,713,906,786, respectively.
3. Investment credit facility with maximum amount of Rp40,000,000,000. The loan period is commencing until the end of September 2018. The outstanding loan as of September 30, 2015 amounted to Rp32,888,888,889.

The above loan from ICBC are collateralized by the land owned by NGI in form of SHGB No. 220/Benoa, Bali (Note 13).

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: enter into merger, acquisition or significant changes in NGI's shareholders. NGI is also required to notify the bank in writing if there are any changes in NGI's articles of association, management composition and shareholders composition. The loan agreement also require NGI to maintain certain financial ratios, among others, maximum debt ratio to EBITDA of 5 and maximum gearing ratio of 1.5.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

NGI (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 7,00% pada 2015 untuk pinjaman dalam mata uang US\$ dan sebesar 10,50% pada tahun 2015 untuk pinjaman dalam mata uang rupiah.

SCS

Pada 19 Juli 2013, SCS mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) dari ICBC dengan maksimum pinjaman sebesar Rp60.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan (termasuk *grace period* 12 bulan) dimulai dari 19 Juli 2013 hingga 19 Juli 2018, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp49.500.000.007 dan Rp46.736.034.156.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah hak guna bangunan seluas 1.424 m2 yang terletak di Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya, tanah seluas 3.297 m2 dan bangunan diatasnya yang terletak di Jalan Kedoya, Blok A-8, Kebon Jeruk, Jakarta Barat dan piutang usaha dari penyewaan ruang gedung MNC Tower, Surabaya (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 11,00% - 12,50% pada 2015.

Utang Sindikasi

Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan PT Bank Jawa Barat (BJB), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), yang dikoordinasi oleh BJB, dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000.

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

Subsidiaries (continued)

NGI (continued)

The loans bear interest at annual rates of 7.00% in 2015 for the loan in US\$ and 10.50% in 2015 for the loan in rupiah.

SCS

On July 19, 2013, SCS obtained fixed installment loans (PTI) from ICBC with maximum amount of Rp60,000,000,000. The loan period is 60 months (including grace period 12 months) commencing from July 19, 2013 to July 19, 2018, and the principal payment is payable in quarterly installments. The outstanding loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp49,500,000,007 and Rp46,736,034,156, respectively.

The loan are collateralized by a land with total area of 1,424 m2 located in Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya, land with total area of 3,297 m2 and the building thereon located in Jalan Kedoya, Block A-8, Kebon Jeruk, West Jakarta and the receivable arising from rental of building in MNC Tower, Surabaya (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 11.00% - 12.50% in 2015.

Syndicated Loan

The Company

On September 16, 2011, the Company entered into a syndicated loan agreement with PT Bank Jawa Barat (BJB), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) and PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), which is coordinated by BJB, whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp150,000,000,000.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)

Utang Sindikasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Periode pinjaman adalah 120 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan), dimulai dari 16 September 2011 hingga 16 September 2021, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp125.610.471.709 dan Rp130.522.164.271.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 3.827 m2 dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 14).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,43% pada 2015.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu: *current ratio* tidak kurang dari 1,2 dan *interest bearing debt/total equity* tidak melebihi 3,3 kali.

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Harda Internasional (Bank Harda) sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan dimulai dari 13 Oktober 2009 hingga 13 Oktober 2016. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp7.121.288.757.
2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 30 November 2011 hingga 30 November 2016. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp4.606.354.270.

22. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOAN
(continued)

Syndicated Loan (continued)

The Company (continued)

The period of loan is 120 months (including *grace period* of 24 months) commencing from September 16, 2011 to September 16, 2021, and the principal payment is payable in quarterly installments. The outstanding loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp125,610,471,709 and Rp130,522,164,271, respectively.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,827 m2 and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 14).

The loan bears interest at annual rates of 13.43% in 2015.

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, among others, maximum *current ratio* of 1.2 and maximum *interest bearing debt/total equity* of 3.3.

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

The Company

The Company obtained several loan facilities from PT Bank Harda Internasional (Bank Harda) as follows:

1. Investment credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. The loan period is 84 months commencing from October 13, 2009 to October 13, 2016. In July 2015, the Company has fully paid the loan facility. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to Rp7,121,288,757.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from November 30, 2011 to November 30, 2016. In July 2015, the Company has fully paid the loan facility. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to Rp4,606,354,270.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

**PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

3. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan dimulai dari 31 Juli 2012 hingga 31 Juli 2015. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1.130.017.095.
4. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan dimulai dari 14 Juni 2013 hingga 14 Juni 2016. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp2.742.269.939.

Pinjaman dari Bank Harda di atas dijamin dengan tanah seluas 2.730 m² berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Diponegoro 115, Denpasar, Bali, milik IKG, dan tanah seluas 277 m² berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Patimura, Bali, milik IHS (Catatan 14). Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 14,50% pada 2015.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Perusahaan

Pada 19 Juli 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BTN dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 16.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 19 Juli 2011 sampai dengan 19 Juli 2016, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Fasilitas pinjaman sudah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2012. Pada tanggal 26 Februari 2015, Perusahaan mendapatkan tambahan pinjaman maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp34.634.642.950 dan Rp7.750.000.000.

Pinjaman dari BTN tersebut dijamin dengan tanah milik GLDP seluas 1.064 m² dan bangunan di atasnya yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 dan 92, Menteng, Jakarta Pusat (Catatan 14).

**22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)**

**PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)
(continued)**

The Company (continued)

3. Investment credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000. The loan period is 36 months commencing from July 31, 2012 to July 31, 2015. This loan facility has been fully paid on maturity date. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to Rp1,130,017,095.
4. Investment credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000. The loan period is 36 months commencing from June 14, 2013 to June 14, 2016. On July 2015, the Company has fully paid the loan facility. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to Rp2,742,269,939.

The above loans from Bank Harda are collateralized by a land with total area of 2,730 m² and the building thereon located at Jalan Diponegoro 115, Denpasar, Bali, owned by IKG and land with total area of 277 m² and the building thereon located at Jalan Patimura, Bali, owned by IHS (Note 14). The loans bear interest at annual rates of 14.50% in 2015.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

The Company

On July 19, 2011, the Company obtained the credit facility from BTN with maximum amount of Rp16,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from July 19, 2011 to July 19, 2016, and the principal payment is payable in quarterly installments. The loan facility has been fully drawn in 2012. On February 26, 2015, the Company obtained additional plafond credit facility with maximum amount of Rp50,000,000,000. The outstanding loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp34,634,642,950 and Rp7,750,000,000, respectively.

The loan from BTN is collateralized by a land owned by GLDP with total area of 1,064 m² and the building thereon located at Jl. Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 and 92, Menteng, Central Jakarta (Note 14).

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,81% pada tahun 2015.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim; mengikat diri sebagai penjamin atau menjamin harta; merubah anggaran dasar Perusahaan; mengajukan pailit; melakukan *merger* dan akuisisi; serta melunasi utang kepada pemegang saham.

IHS

Pada tahun 2014 IHS mendapat beberapa fasilitas dari BTN sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Periode pinjaman adalah 48 bulan mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2018. Sampai dengan tanggal 30 September 2015 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp80.000.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,00%-13,50% pada tahun 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp64.583.333.333 dan Rp80.000.000.000.
2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp71.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan) mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2021. Sampai dengan tanggal 30 September 2015 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp25.708.186.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,50% pada tahun 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp25.708.186.000 dan Rp10.650.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan aset real estat yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur (Catatan 8).

22. LONG-TERM LIABILITIES – BANK LOAN
(continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(continued)

The Company (continued)

The loan bears interest at annual rates of 13.81% in 2015.

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: obtain credit facility from other parties related to the project, except for loan from its shareholders and in ordinary course of the business; act as guarantor or pledge its assets, change the Company's articles of association; declare bankruptcy; enter into merger and acquisition; and also settle its loan to shareholders.

IHS

In 2014, IHS obtained several facilities from BTN as follows:

1. Working capital loan facility with maximum amount of Rp200,000,000,000. The loan period is 48 months commencing from January 29, 2014 to January 29, 2018. The loan facility which has been drawn up to September 30, 2015 amounting to Rp80,000,000,000. The loan bears interest at annual rates of 13.00%-13.50% in 2015. The outstanding loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp64,583,333,333 and Rp80,000,000,000, respectively.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp71,000,000,000. The loan period is 84 months (including grace period of 24 months) commencing from January 29, 2014 to January 29, 2021. The loan facility which has been drawn up to September 30, 2015 amounted to Rp25,708,186,000. The loan bears interest at annual rates of 13.50% in 2015. The outstanding loan as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp25,708,186,000 and Rp10,650,000,000, respectively.

The loan are collateralized by inventories real estate assets located in Surabaya, East Java (Note 8).

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG KE LEMBAGA PEMBIAYAAN

Pinjaman dari PT MNC Finance merupakan pencairan pinjaman yang digunakan untuk pengadaan kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 16% per tahun dan dijamin dengan aset tetap kendaraan (Catatan 13).

23. LOAN PAYABLE TO FINANCING INSTITUTION

The loan from PT MNC Finance represents drawdowns from an installment credit facility obtained by the Company which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments for a period of 3 years with interest bears at annual rates of 16% and is collateralized by the vehicles purchased (Note 13).

Saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

The outstanding loan are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT MNC Finance (Catatan 38)	7.155.402.604	7.536.131.996	PT MNC Finance (Note 38)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.476.639.638)	(3.391.758.612)	Less current maturities
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.678.762.966	4.144.373.384	Long-term portion

24. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

24. TENANTS DEPOSITS

This account represents customer's deposits for rental and services with following details:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak berelasi (Catatan 38)	10.715.040.266	8.599.959.207	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DKI	816.960.000	553.145.703	PT Bank DKI
Lain-lain	12.600.315.239	7.615.133.326	Others
Sub-total	13.417.275.239	8.168.279.029	Sub-total
Total	24.132.315.505	16.768.238.236	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Program Iuran Pasti

Perusahaan, GLDP dan NGI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera). Peraturan Danapera ini telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 tanggal 18 Juli 2011. NGI membayar kontribusi iuran sebesar 4%-8% dan karyawan membayar sebesar 3,6%-4% dari gaji bulanan karyawan kepada Danapera.

Program Imbalan Pasti

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pasca-kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat dana yang disisihkan untuk imbalan kerja ini. Total karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 1.243 dan 1.261 karyawan untuk tahun yang berakhir 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan ini adalah sebanyak 1.243 dan 1.261 karyawan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	8,97%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tingkat kematian	TMI-2011
Umur pensiun normal	55 tahun/years

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

Defined Contribution Plan

The Company, GLDP and NGI provide a defined contribution plan covering all their qualified employees. The defined contribution plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera). The regulation of Danapera is legalized by the Decree of Minister of Finance of Republic Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 dated July 18, 2011. NGI contribute 4%-8% and the employees contribute 3.6%-4% of the employees' monthly salaries to Danapera.

Defined Benefit Plan

The Company and Subsidiaries provides employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, total number of employees entitled to the benefits was 1,243 and 1,261, respectively.

Other Long-Term Benefits

The Company and Subsidiaries provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees. Other long-term benefit was determined based on years of service.

The number of employees entitled to these benefit are 1,243 and 1,261 employees as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary. The actuarial valuations in 2014 were carried out using the following key assumptions:

Discount rate per annum
Salary increment rate per annum
Mortality rate
Normal retirement age

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	19,06	656.252.579.000
HT Investment Development Ltd.	770.866.000	11,19	385.433.000.000
MNC Media Investment Ltd	713.952.500	10,37	356.976.250.000
Bhakti Investama International Ltd.	614.540.000	8,92	307.270.000.000
Oxley Capital Investment Ltd.	397.893.790	5,78	198.946.895.000
Phillip Securities (Hong Kong) Limited	343.769.500	4,99	171.884.750.000
<u>Komisaris dan direksi</u>			
Hary Tanoesoedibjo	1.196.006.281	17,36	598.003.140.500
Liliana Tanaja	6.966.500	0,10	3.483.250.000
Daniel Yuwonokhoe	6.233.600	0,09	3.116.800.000
Michael Stefan Dharmajaya	4.107.000	0,06	2.053.500.000
Dipa Simatupang	1.040.000	0,02	520.000.000
Christ Soepontjo	814.700	0,01	407.350.000
Herman Heriyadi Bunyamin	814.300	0,01	407.150.000
Susaningtyas Nefo	200.000	0,00	100.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.518.136.688	22,04	759.068.344.000
Sub-total	6.887.846.017	100,00	3.443.923.008.500
Modal saham diperoleh kembali	-		-
Total	6.887.846.017		3.443.923.008.500

26. CAPITAL STOCK

The share ownership as of September 30, 2015 based on report from PT BSR Indonesia are as follows:

Shareholders
PT MNC Investama Tbk
HT Investment Development Ltd.
MNC Media Investment Ltd
Bhakti Investama International Ltd.
Oxley Capital Investment Ltd.
Phillip Securities (Hong Kong) Limited
<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja
Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang
Christ Soepontjo
Herman Heriyadi Bunyamin
Susaningtyas Nefo
Public
(each below 5% of ownership)
Sub-total
Treasury stocks
Total

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	20,51	656.252.579.000
HT Investment Development Ltd.	770.866.000	12,05	385.433.000.000
MNC Media Investment Ltd	713.952.500	11,16	356.976.250.000
Bhakti Investama International Ltd.	614.540.000	9,60	307.270.000.000
<u>Komisaris dan direksi</u>			
Hary Tanoesoedibjo	93.587.252	1,46	46.793.626.000
Liliana Tanaja	4.366.500	0,07	2.183.250.000
Daniel Yuwonokhoe	4.310.500	0,07	2.155.250.000
Michael Stefan Dharmajaya	2.402.300	0,04	1.201.150.000
Dipa Simatupang	200.000	0,00	100.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.881.482.700	45,04	1.440.741.350.000
Sub-total	6.398.212.910	100,00	3.199.106.455.000
Modal saham diperoleh kembali	72.893.300		36.446.650.000
Total	6.471.106.210		3.235.553.105.000

The share ownership as of December 31, 2014 based on report from PT BSR Indonesia are as follows:

Shareholders
PT MNC Investama Tbk
HT Investment Development Ltd.
MNC Media Investment Ltd
Bhakti Investama International Ltd.
<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja
Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang
Public
(each below 5% of ownership)
Sub-total
Treasury stocks
Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 75 tanggal 28 Januari 2014, para pemegang saham memutuskan menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III kepada para pemegang saham dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 saham biasa atas nama atau sebesar 22,7% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah PUT III, dengan nilai nominal Rp500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.520 per saham sehingga seluruhnya bernilai Rp2.228.565.057.440.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-43/D.04/2014 tanggal 28 Januari 2014 sehubungan dengan rencana pelaksanaan PUT III tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 96 tanggal 28 April 2014, para pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

- i. menyetujui rencana Perusahaan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.227.880.816.000 dan karenanya menyetujui untuk merubah Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor terkait dengan PUT III Perusahaan;
- ii. menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka PUT III; dan
- iii. menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT III tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 2 Mei 2014, para pemegang saham memutuskan menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD maksimal sebesar 10% dari modal disetor Perusahaan. Penambahan modal tanpa HMETD telah efektif pada tanggal 27 Maret 2015 melalui surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-01651/BEI.PG2/03-2015.

26. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 75 dated January 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders, among others, approved to conduct Limited Public Offering III (PUT III) to the current shareholder with the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) at maximum of 1,466,161,222 shares or 22.7% of Company's subscribed and paid up capital after PUT III, with par value of Rp500 per share which was offered at Rp1,520 per share resulting the total amount of Rp2,228,565,057,440.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK in his letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 regarding to the execution of PUT III.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 96 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders, among others, decided as follows:

- i. *approved the Company's plan to increase the subscribed and paid-up capital at maximum of Rp3,227,880,816,000 hence approve to change the Company's Article of Association related to the increase of subscribed and paid-up capital related to PUT III;*
- ii. *approved to provide authority and power to the Board of Commissioners to declare the actual number of shares issued by the Company in relation with PUT III; and*
- iii. *approved to provide authority and power to the Board of Directors to undertake all necessary actions in connection with PUT III.*

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 4 dated May 2, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders, among others, approved the capital increase without pre-emptive rights with maximum of 10% of Company's total paid up capital. Capital increase without pre-emptive rights became effective on March 27, 2015 through letter from Indonesia Stock Exchange No. S-01651/BEI.PG2/03-2015.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2014 hingga 30 September 2015 sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Saldo 1 Januari 2014	4.989.600.410
Pelaksanaan PUT III	1.466.161.222
Pelaksanaan opsi karyawan	15.344.578
Saldo 31 Desember 2014	6.471.106.210
Pelaksanaan Non-HMETD	397.893.790
Pelaksanaan opsi karyawan	18.846.017
Saldo 30 September 2015	6.887.846.017

26. CAPITAL STOCK (continued)

Changes in shares outstanding since January 1, 2014 to September 30, 2015 as following:

Balance as of January 1, 2014
Execution of PUT III
Exercise of the employee stock options
Balance as of December 31, 2014
Execution of Non-HMETD
Exercise of the employee stock options
Balance as of September 30, 2015

Saham diperoleh kembali

Treasury Stocks

	Total saham/ Number of shares	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ Percentage to issued shares	Biaya perolehan/ Costs	
Saham diperoleh kembali tanggal 1 Januari 2014	297.884.500	5,97%	173.630.789.368	Treasury stocks at January 1, 2014
Dikurangi penjualan tahun 2014	(224.991.200)	4,51%	(131.142.780.104)	Deducted by sales in 2014
Saldo 31 Desember 2014	72.893.300	1,13%	42.488.009.264	Balance as of December 31, 2014
Dikurangi penjualan tahun 2015	(72.893.300)	1,13%	(42.488.009.264)	Deducted by sales in 2015
Saham diperoleh kembali 30 September 2015	-	0,00%	-	Treasury stocks as of September 30, 2015

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan menjual saham diperoleh kembali masing-masing sebanyak 72.893.300 dan 224.991.200 lembar saham masing-masing sebesar Rp108.604.853.865 dan Rp285.050.165.701. Laba atas penjualan saham diperoleh kembali masing-masing sebesar Rp66.116.844.601 dan Rp153.907.385.597 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

In 2015 and 2014, the Company sold its 15,001,900 and 224,991,200 treasury stocks for total amount of Rp108,604,853,865 and Rp285,050,165,701, respectively. Gain on sale of treasury stocks amounted to Rp66,116,844,601 and Rp153,907,385,597, respectively, was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pinjaman	1.365.332.123.700	1.448.685.313.869
Dikurangi kas dan setara kas	118.170.562.574	271.006.907.906
Pinjaman - bersih	1.247.161.561.126	1.177.678.405.963
Total ekuitas	8.974.293.489.380	8.018.870.795.857
Rasio pinjaman terhadap modal	13,90%	14,69%

26. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The gearing ratio as of September 30, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

Debts
Less cash and cash equivalents
Net debts
Total equity
Gearing ratio

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, akun ini terdiri dari:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, this account consists of:

	Agio saham/ Paid-in capital in excess of par	Biaya Emisi Saham/ Share issuance costs	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2014	1.466.644.050.069	(13.989.728.389)	1.452.654.321.680	Balance as of January 1, 2014
Pengeluaran 1.466.161.222 saham baru sehubungan dengan PUT III melalui penerbitan HMETD dengan nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp1.520 per saham pada tahun 2014 (Catatan 26)	1.495.484.446.360	(1.945.718.750)	1.493.538.727.610	Issuance of 1,466,161,222 shares related to PUT III through rights issue with Pre-emptive Rights with par value of Rp500 per share and offering price of Rp1,520 per share in 2014 (Note 26)
Pengeluaran saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP	9.386.649.805	-	9.386.649.805	Issuance of new shares related to exercise of MESOP
Penjualan saham diperoleh kembali pada tahun 2014	153.907.385.597	-	153.907.385.597	Sale of treasury stocks in 2014
Saldo tanggal 31 Desember 2014	3.125.422.531.831	(15.935.447.139)	3.109.487.084.692	Balance as of December 31, 2014
Tambahan biaya terkait pengeluaran 1.466.161.222 saham baru sehubungan dengan PUT III melalui penerbitan HMETD dengan nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp1.520 per saham pada tahun 2014 (Catatan 26)	-	(125.000.000)	(125.000.000)	Additional cost for issuance of 1,466,161,222 new shares related to PUT III through rights issue with Pre-emptive Rights with par value of Rp500 per share and offering price of Rp1,520 per share in 2014 (Note 26)
Tambahan biaya terkait pengeluaran saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP pada tahun 2014	-	(4.999.401)	(4.999.401)	Additional cost for issuance of new shares related to exercise of MESOP in 2014
Biaya terkait pengeluaran saham baru tanpa HMETD pada tahun 2015	-	(150.000.000)	(150.000.000)	Cost for issuance of new shares without Pre-emptive rights in 2015
Pengeluaran saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP	12.197.144.878	-	12.197.144.878	Issuance of new shares related to exercise of MESOP
Penjualan saham diperoleh kembali pada tahun 2015	66.116.844.601	-	66.116.844.601	Sale of treasury stocks in 2015
Pengeluaran saham baru sehubungan dengan penawaran umum tanpa HMETD pada tahun 2015	358.104.411.000	-	358.104.411.000	Issuance of new shares related to rights issue without Pre-emptive Rights in 2015
Saldo tanggal 30 September 2015	3.561.840.932.310	(16.215.446.540)	3.545.625.485.770	Balance as of September 30, 2015

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, akun ini terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
NGI	254.985.176.720	254.393.473.437
LGP	(431.103.763)	1.193.490.472
GLDP	58.560.322	59.303.846
Total	254.612.633.279	255.646.267.755

<i>Non-controlling interests in net assets of subsidiaries</i>
NGI
LGP
GLDP
Total

29. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2014, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Mei 2014, Perusahaan melakukan perubahan cadangan umum dari sebesar Rp1.000.000.000 pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp2.000.000.000 pada tahun 2014.

Pada tahun 2015, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 53 tanggal 21 Mei 2015, Perusahaan melakukan perubahan cadangan umum dari sebesar Rp2.000.000.000 pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2015.

29. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

In 2014, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No.3 dated May 2, 2014, the Company changed the general reserve from totaling to Rp1,000,000,000 in 2013 to Rp2,000,000,000 in 2014.

In 2015, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No.53 dated May 21, 2015, the Company changed the general reserve from totaling to Rp2,000,000,000 in 2014 to Rp3,000,000,000 in 2015.

30. DIVIDEN KAS

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp10 per lembar saham atau sebesar Rp63.506.969.090.

Dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2014, para pemegang saham NGI, entitas anak tidak langsung, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp110.000 per lembar saham atau sebesar Rp22.330.000.000.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp10 per lembar saham atau sebesar Rp68.878.460.170.

30. CASH DIVIDEND

In the Shareholders' Annual General Meetings held on May 2, 2014, the Company's shareholders approved the cash dividend distribution amounting to Rp10 per share or equivalent to Rp63,506,969,090.

Based on General Shareholders Meeting dated May 16, 2014, the stockholders of NGI, an indirect subsidiary, approved the cash dividend distribution amounting to Rp110,000 per share or equivalent to Rp22,330,000,000.

In the Shareholders' Annual General Meetings held on May 21, 2015, the Company's shareholders approved the cash dividend distribution amounting to Rp10 per share or equivalent to Rp68,878,460,170.

31. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas NGI sehubungan dengan kuasi reorganisasi yang dilakukan oleh NGI.

31. DIFFERENCE DUE TO CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARY

This account represents the Company's share of changes in equity of NGI in connection with the quasi-reorganization performed in NGI.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014
Hotel, resor dan golf	465.489.515.263	487.562.579.825
Apartemen dan properti lainnya	216.358.247.558	8.402.198.402
Sewa ruang perkantoran	122.131.251.565	88.791.919.477
Jasa keamanan dan lainnya	35.506.420.161	27.252.007.090
Total	839.485.434.547	612.008.704.794

32. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Hotel, resort, and golf
Apartment and other properties
Office space rental
Security and other services
Total

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014
Hotel, resor dan golf	285.947.732.245	285.138.449.466
Apartemen dan properti lainnya	63.470.543.936	5.795.293.732
Sewa ruang perkantoran	34.003.165.850	25.849.668.861
Jasa keamanan dan lainnya	37.618.291.737	24.612.170.895
Total	421.039.733.769	341.395.582.954

33. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Hotel, resort and golf
Apartment and other properties
Office space rental
Security and other property services
Total

34. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan sebesar Rp27.200.487.081 dan Rp29.738.596.457 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah terutama biaya terkait dengan kegiatan promosi dan iklan.

34. SELLING EXPENSES

The selling expenses amounting to Rp27.200.487.081 and Rp 29,738,596,457 respectively for the nine months period ended September 30, 2015 and 2014 are mostly costs associated with advertising and promotion activities.

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014
Gaji dan tunjangan	85.003.208.684	58.993.064.756
Hotel	36.069.881.172	31.834.497.998
Jasa profesional	27.109.970.551	26.295.042.671
Beban pajak final	18.239.350.581	-
Pajak dan perijinan	15.237.713.540	6.567.793.479
Penyusutan (Catatan 13)	6.978.058.875	5.029.426.823
Imbalan kerja	3.525.227.572	4.840.546.261
Asuransi	3.118.198.513	1.776.648.799
Transportasi dan akomodasi	2.708.705.816	2.175.401.478
Sewa	1.762.332.109	473.389.304
Komunikasi	610.162.309	408.175.264
Lain-lain	17.298.045.372	28.875.720.682
Total	217.660.855.094	167.269.707.515

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowance
Hotel
Professional fee
Final tax expenses
Tax and permits
Depreciation (Note 13)
Employee benefits
Insurance
Travel and transportation
Rent
Communications
Others
Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	212.660.012.538	142.533.823.516
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dasar	6.738.358.391	6.046.003.737
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	31,56	23,57

Income for the period attributable to parent entity
Total weighted average number of share for computation of basic earning per share
Basic earning per share attributable to parent entity

	30 September 2015/ September 30, 2015	30 September 2014/ September 30, 2014
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	212.660.012.538	142.533.823.516
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dilusian	6.741.535.821	6.049.244.348
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	31,54	23,56

Income for the period attributable to parent entity
Total weighted average number of share for computation of diluted earning per share
Diluted earning per share attributable to parent entity

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 28 Juni 2008 yang dipertegas kembali oleh keputusan RUPSLB tanggal 29 Juni 2009, 31 Mei 2010, 21 April 2011 dan 7 Mei 2012 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 45 tanggal 7 Mei 2012 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 105.776.785 saham baru.

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan

Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 5 tahap yaitu:

Tahap I : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2008-2010
Tahap II : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2009-2011
Tahap III : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2010-2012
Tahap IV : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2011-2013
Tahap V : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2012-2014

37. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on RUPSLB dated June 28, 2008 which was reconfirmed by the decision in the RUPSLB dated June 29, 2009, May 31, 2010, April 21, 2011 and May 7, 2012 as stated on the deed No. 45 dated May 7, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) at a maximum of 3% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 105,776,785 new shares.

Details of The Employee Share Option Plan

The exercise of the MESOP will be executed in 5 stages, as follows:

Phase I : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2008-2010
Phase II : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2009-2011
Phase III : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2010-2012
Phase IV : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2011-2013
Phase V : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2012-2014

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

**Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan
(lanjutan)**

Tahap I telah dibagikan tahun 2012.

Selanjutnya, untuk Tahap II dan Tahap III - V diatas, jumlah hak opsi yang dibagikan dirubah sesuai keterbukaan informasi pada 15 Januari 2013 pada surat kabar Sinar Harapan sebagai berikut:

Tahap II : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2013 - 2014
Tahap III : pembagian 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2013 - 2014
Tahap IV : pembagian 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014 - 2015

Harga pelaksanaan MESOP tahap I, II, III dan IV masing-masing adalah sebesar Rp517, Rp570, Rp1.399 dan Rp1.151 per saham.

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 2 Mei 2014 yang diaktakan dalam Akta No. 4 tanggal 2 Mei 2014 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" Gelombang II (MESOP II) sebanyak-banyaknya 2,2% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2014 atau sebanyak-banyaknya 142.026.756 saham baru.

Pelaksanaan MESOP II dilakukan dalam 4 tahap yaitu:

Tahap I : dibagikan 14.202.678 lembar saham (10%) akan diberikan pada tahun 2014
Tahap II : dibagikan 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014
Tahap III : dibagikan 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014
Tahap IV : dibagikan 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014

Harga pelaksanaan MESOP II adalah sebesar Rp1.118 per saham.

37. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

**Details of The Employee Share Option Plan
(continued)**

Phase I was already granted in 2012.

Furthermore, for Phase II and III to V, total option rights which will be granted was changed based on information disclosed on January 15, 2013 in Sinar Harapan news paper as follows:

Phase II : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2013-2014
Phase III : the distribution of 31,733,005 shares (30%) will be granted in 2013-2014
Phase IV : the distribution of 31,733,005 shares (30%) will be granted in 2014-2015

The exercise price of MESOP phase I, II, III and IV are Rp517, Rp570, Rp1,399 and Rp1,151 per share, respectively.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) dated May 2, 2014 which was notarized under deed No. 4 dated May 2, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" Phase II (MESOP II) at a maximum of 2.2% of the total issued and paid-up capital of the Company as of March 31, 2014 or a maximum of 142,026,756 new shares.

The exercise of the MESOP II will be executed in 4 stages, as follows:

Phase I : the distribution of 14,202,678 shares (10%) will be granted in 2014
Phase II : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014
Phase III : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014
Phase IV : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014

The exercise price of MESOP II is Rp Rp1,118 per share.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan (lanjutan)

Mutasi opsi saham selama tahun berjalan

Berikut adalah rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

	30 September 2015/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Total Opsi/ Number of Options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price	Total Opsi/ Number of Options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price	
Saldo awal	172.182.619	1.124	44.864.363	1.109	Beginning balance
Pemberian opsi selama periode dan tahun berjalan	-	-	173.759.761	1.124	Granted during the period and the year
Opsi yang dieksekusi selama periode dan tahun berjalan	(18.846.017)	1.147	(15.344.578)	627	Exercised during the period and the year
Opsi yang kadaluarsa selama periode dan tahun berjalan	-	-	(31.096.927)	1.348	Expired during the year
Total	153.336.602	1.121	172.182.619	1.124	Total

Pada tahun 2014, Perusahaan mencatat beban sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi sebesar Rp10.738.038.336.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *The Black-scholes Option Pricing*. Perhitungan MESOP dilakukan oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia pada tahun 2014. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

37. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Details of The Employee Share Option Plan (continued)

Movements in shares options during the year

The following is the reconciliation of the share options outstanding at the beginning and end of the year:

In 2014, the Company recorded expense in connection with the grant of the options amounted to Rp 10,738,038,336.

The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model. The MESOP calculation is conducted by independent actuaries, PT Milliman Indonesia in 2014. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

MESOP

	MESOP II/ MESOP II	Tahap IV/ Phase IV	Tahap III/ Phase III	Tahap II/ Phase II	
Ekspektasi volatilitas dari saham	31,22%	31,22%	30,81%	30,81%	Expected volatility
Umur opsi	1,5 tahun/1.5 years	1 tahun/1 year	2 tahun/2 years	2 tahun/2 years	Option life
Ekspektasi dividen atas saham	N/A	N/A	N/A	N/A	Dividend yield
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,0%	6,5%	4,5%	6,0%	Risk-free interest rate

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Perusahaan dan badan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Infokom Elektrindo.
- b. Seluruh transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali kecuali transaksi dengan PT MNC Investama Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan dan transaksi dengan PT Aston Inti Makmur yang merupakan entitas asosiasi Perusahaan.

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	
Piutang Usaha (Catatan 7)					Trade receivables (Note 7)
PT Media Nusantara Informasi	9.128.640.780	0,08	7.668.021.852	0,08	PT Media Nusantara Informasi
PT Media Nusantara Citra Tbk	6.623.854.761	0,06	3.092.011.101	0,03	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Media Citra Indostar	5.374.628.688	0,05	6.407.816.243	0,06	PT Media Citra Indostar
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.786.382.032	0,02	2.304.009.267	0,02	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC Sky Vision Tbk	426.311.549	0,00	2.888.239.764	0,03	PT MNC Sky Vision Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	39.563.572.759	0,36	31.369.813.662	0,31	Others (each below than below than 5%)
Total	62.903.390.569	0,57	53.729.911.889	0,53	Total

38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Companies which have partly the same management as the Company and Subsidiaries are PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional and PT Infokom Elektrindo.
- b. All transactions with related parties are conducted with under common control entities except for PT MNC Investama Tbk which is the parent entity of the Company and PT Aston Inti Makmur which is an associate entity.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, which includes:

- a. The Company and Subsidiaries rent office spaces and provide securities and other property services to related parties with the following details:

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pembelian perlengkapan dan menggunakan jasa dari pihak-pihak berelasi. Rincian utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)
Utang usaha (Catatan 15)		
PT Media Nusantara Citra Tbk	566.165.000	0,03
PT MNC Life Assurance	336.235.651	0,02
PT MNC Insurance	247.566.948	0,01
PT Media Nusantara Informasi	121.665.000	0,01
PT Infokom Elektrindo	26.048.000	0,00
Lain-lain (masing-masing Rp100 juta)	34.544.853	0,00
Total	1.332.225.452	0,07

- c. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total asset (%)
Piutang lain-lain		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	-	-
Total	-	-
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)		
PT MNC Asset Management	379.782.136	0,00
Total	379.782.136	0,00

	30 September 2015/ September 30, 2015	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)
Utang lain-lain (Catatan 16)		
PT MNC Securities	1.068.650.719	0,05
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	42.328.320	0,00
Total	1.110.979.039	0,05
Utang lembaga pembiayaan (Catatan 23)		
PT MNC Finance	7.155.402.605	0,35
Total	7.155.402.605	0,35
Utang anjak piutang (Catatan 20)		
PT MNC Finance	5.448.504.183	0,27
Total	5.448.504.183	0,27

38. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- b. The Company and Subsidiaries also purchased supplies and used services from related parties. The details of trade accounts payable in respect to the transactions areas follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)
Trade payables (Note 15)		
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	-
PT MNC Life Assurance	125.658.402	0,01
PT MNC Insurance	-	-
PT Media Nusantara Informasi	-	-
PT Infokom Elektrindo	31.674.523	0,00
Others (each below Rp100 million)	280.253.679	0,01
Total	437.586.604	0,02

- c. The Company and Subsidiaries entered into other transactions with related parties as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total asset (%)
Other receivables		
Others (each below Rp50 million)	54.340.866	0,00
Total	54.340.866	0,00
Other financial assets (Note 6)		
PT MNC Asset Management	50.866.329.966	0,51
Total	50.866.329.966	0,51

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)
Other payables (Note 16)		
PT MNC Securities	1.110.979.041	0,06
Other (each below Rp50 million)	1.359.512.076	0,07
Total	2.470.491.117	0,13
Loan payable to financing institutions (Note 23)		
PT MNC Finance	7.536.131.996	0,39
Total	7.536.131.996	0,39
Factoring liabilities (Note 20)		
PT MNC Finance	5.493.005.858	0,28
Total	5.493.005.858	0,28

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

- a. Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian masing-masing dengan PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), pihak-pihak berelasi. Dalam perjanjian disebutkan GIB, MNCTV dan RCTI menunjuk Perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek untuk melakukan pengawasan dan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan proyek 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya, yang berada di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan atas pembangunan ini adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014 atau jangka waktu lain yang disetujui. Atas jasa ini, Perusahaan menerima imbalan jasa manajemen proyek tiap tahunnya dari GIB, MNCTV dan RCTI masing-masing sebesar Rp3.478.000.000, Rp3.464.000.000 dan Rp3.058.000.000.

Pada tanggal 22 Desember 2014, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2015. Perusahaan menerima imbalan jasa manajemen proyek dari GIB, MNCTV dan RCTI masing-masing sebesar Rp1.130.350.000, Rp1.125.800.000 dan Rp993.850.000 untuk periode 1 Mei 2014 sampai dengan 31 Mei 2015.

- b. Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Teknis dengan Hyatt International Technical Service Inc. (HITS), dimana HITS bersedia memberikan jasa teknis sehubungan dengan perencanaan, pembangunan, pemenuhan kelengkapan perkakas dan peralatan serta dekorasi hotel yang akan dibangun di Jalan Kebon Sirih No. 17 – 19, Jakarta, sehingga memenuhi standar desain Hyatt.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. On June 28, 2012, the Company entered into agreements with PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), related parties. Based on the agreements, GIB, MNCTV and RCTI appointed the Company to act as project management to supervise and coordinate the construction process of 3 (three) televisions' projects which includes office buildings and studios and all its public facilities, on the land owned by RCTI, located in Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, West Jakarta. The expected construction period is January 1, 2011 to April 30, 2014 or other period agreed by each parties. As a compensation, the Company receives annual project management fees from GIB, MNCTV and RCTI amounting to Rp3,478,000,000, Rp3,464,000,000 and Rp3,058,000,000, respectively.

On December 22, 2014, the agreement has been extended up to May 31, 2015. As compensation, the Company receives project management fees from GIB, MNCTV and RCTI amounting to Rp1,130,350,000, Rp1,125,800,000 and Rp993,850,000, respectively, for period May 1, 2014 to May 31, 2015.

- b. On November 18, 2013, the Company entered into a Technical Service Agreement with Hyatt International Technical Service Inc. (HITS), whereby HITS agreed to provide technical services in connection with the planning, building, furnishing, equipping and decorating the hotel that will be built on Jalan Kebon Sirih No. 17 - 19, Jakarta, in order to meet the Hyatt design standards.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, HITS dan Perusahaan menyatakan bahwa hotel tersebut dimaksudkan untuk dikenal dan ditunjuk sebagai "Park Hyatt Jakarta", kecuali bila dinyatakan berbeda sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Periode perjanjian berlaku 42 bulan setelah tanggal perjanjian (sama dengan tanggal pelaksanaan), dan dapat diperpanjang untuk beberapa periode yang disetujui oleh HITS.

Total biaya jasa teknis sebesar US\$ 300.000, yang terhutang oleh Perusahaan sesuai jadwal berikut:

- US\$100.000 jatuh tempo dan terhutang kepada HITS pada tanggal pelaksanaan.
 - Sisa sebesar US\$200.000 dibayar dalam 6 kali cicilan yang sama, dimana cicilan pertama jatuh tempo 6 bulan sejak pembayaran pertama di atas.
- c. Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Akta Jual Beli Saham atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PT Pratama Prima Investama (PPI) sesuai dengan akta notaris Arlita Indarajati, S.H., M.Kn., No. 12 (Catatan 3). Selisih nilai perolehan dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp449.485.021.766 dicatat sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian konsolidasian 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.
- d. Pada tanggal 3 Februari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan dan Pembebasan Tanah" (Perjanjian) dengan PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), pihak ketiga, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 4 April 2014, dimana MBM berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Bogor dan Sukabumi dengan total luas area kurang lebih 900 hektar.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Based on agreement, HITS and the Company acknowledge that the hotel has been preliminarily intended to be known and designated as the "Park Hyatt Jakarta", except stated otherwise as agreed by both parties. This agreement is valid within 42 months after the date of the agreement (similar with execution date), and may be extended for an additional period as agreed by HITS.

The total technical services fee amounted to US\$ 300,000, which shall be payable by the Company in accordance with the following schedule:

- US\$100,000 shall be due and payable to HITS upon the execution date.
 - The remaining balance of US\$200,000 shall be payable in 6 equal installments, with the first installment to be due and payable in 6 months following the first payment above.
- c. On March 26, 2014, the Company entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement for additional of 55.91% share ownership of BNR owned by PT Pratama Prima Investama (PPI) based on Notarial Deed No.12 of Arlita Indrajati S.H., M.Kn. (Note 3). The difference of Rp449,485,021,766 between the acquisition cost and noncontrolling interest was recorded as difference due to transaction with noncontrolling interest in consolidated statements of financial position as of September 30, 2015 and December 31, 2014.
- d. On February 3, 2014, the Company entered into a "Supply and Land Acquisition Agreement" (Agreement) with PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), a third party, which had been amended on April 4, 2014, whereby MBM agreed to provide and acquire, and processing all forms of licenses related to land acquisitions in Bogor and Sukabumi covering a total area of approximately 900 hectares.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dan perubahan tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Perusahaan berkewajiban untuk memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp345.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Jangka waktu perjanjian adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Selama jangka waktu perjanjian, MBM wajib menyelesaikan pembebasan tanah sekurang-kurangnya 1 hektar dalam 1 bulan sejak ditandatanganinya perubahan dan sisanya wajib diselesaikan selambat-lambatnya pada saat berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo jaminan terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp102.541.307.686 dan Rp102.894.774.566 dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 3 Februari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan dan Pembebasan Tanah" (Perjanjian) dengan PT Tegar Abadi Jaya (TAJ), pihak ketiga, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 4 April 2014, dimana TAJ berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Tangerang dan Bali dengan total luas area kurang lebih 870 hektar.

Berdasarkan perjanjian dan perubahan tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Perusahaan berkewajiban memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp630.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Based on the above agreement and amendment, both parties agreed on the following matters, among others:

- The Company has to pay a deposit with maximum amount of Rp345,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreement period is for 48 months from the date of the agreement. During the agreement period, MBM has to settle the land acquisition process at minimum of 1 hectare within 1 month from the date of the amendment, and the remaining hectares will be settled at the latest on the expiration date of the agreement.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, deposit amount related to this agreement amounted to Rp102,541,307,686 and Rp102,894,774,566, respectively, which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

- e. On February 3, 2014, the Company entered into a "Supply and Land Acquisition Agreement" (Agreement) with PT Tegar Abadi Jaya (TAJ), a third party, which had been amended on April 4, 2014, whereby TAJ agreed to provide and acquire, and processing all forms of licenses related to land acquisitions in Tangerang and Bali covering a total area of approximately 870 hectares.

Based on the above agreement and amendment, both parties agreed on the following matters, among others:

- The Company has to pay a deposit with maximum amount of Rp630,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Jangka waktu perjanjian adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Selama jangka waktu perjanjian, TAJ wajib menyelesaikan pembebasan tanah sekurang-kurangnya 3 hektar dalam 3 bulan sejak ditandatanganinya perubahan dan sisanya wajib diselesaikan selambat-lambatnya pada saat berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo jaminan terkait perjanjian adalah sebesar Rp245.000.500.000 dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini pada bulan Maret 2015. Uang jaminan telah dikembalikan seluruhnya pada bulan Maret 2015.

- f. (i) Pada tanggal 28 Februari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Peralatan" (Perjanjian) dengan PT Permata Andalan Mandiri (PAM), dimana PAM sebagai distributor peralatan bersedia untuk melakukan pengadaan dan pemasangan peralatan untuk proyek Perusahaan di kompleks Kebon Sirih dan Surabaya.

Berdasarkan perjanjian diatas, kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Jangka waktu penyelesaian akan mengikuti jadwal dari pembangunan masing-masing proyek.
- Perusahaan berkewajiban memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Nilai kontrak yang disepakati adalah sebesar maksimum Rp700.000.000.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- The agreement period is for 48 months from the date of the agreement. During the agreement period, TAJ has to settle the land acquisition process at minimum of 3 hectares within 3 months from the date of the amendment, and the remaining hectares will be settled at the latest on the expiration date of the agreement.

As of December 31, 2014, deposit amount related to this agreement is amounting to Rp245,000,500,000 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statement of financial position. Both parties agreed to terminate the agreement in March 2015. The deposit has been fully refunded in March 2015.

- f. (i) On February 28, 2014, the Company entered into a "Supply and Installation of Equipment Agreement" (Agreement) with PT Permata Andalan Mandiri (PAM), whereby PAM, an equipment distributor, will provide and install the equipment for the Company's projects in Kebon Sirih area and Surabaya.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- The completion period is based on the schedule of each construction project.
- The Company has to pay a deposit with maximum amount of Rp300,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreed contract amount is maximum of Rp700,000,000,000.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(ii) Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Peralatan" (Perjanjian) dengan PAM dengan nilai kontrak Rp300.000.000.000, sehubungan dengan pekerjaan pengadaan dan pemasangan peralatan untuk proyek Perusahaan di kompleks Kebon Sirih dan Surabaya.

Berdasarkan perjanjian tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Jangka waktu penyelesaian akan mengikuti jadwal dari pembangunan masing-masing proyek.
- PAM memberikan garansi atas hasil pekerjaan selama 1 tahun setelah pengujian atau 2000 jam pemakaian, mana yang lebih dulu.

Sampai dengan tanggal 30 September 2015, tidak ada pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan terkait perjanjian ini.

(iii) Pada tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Peralatan" (Perjanjian) dengan PAM dengan nilai maksimal Rp350.000.000.000, sehubungan dengan pekerjaan pengadaan dan pemasangan peralatan untuk proyek Perusahaan di kompleks Kebon Sirih dan Sukabumi.

Berdasarkan perjanjian tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Jangka waktu pekerjaan adalah dimulai sejak tanggal perjanjian sampai Februari 2015.
- PAM memberikan garansi atas hasil pekerjaan selama 1 tahun setelah pengujian atau 2000 jam pemakaian, mana yang lebih dulu.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

(ii) On March 3, 2014, the Company entered into a "Supply and Installation of Equipment Agreement" (Agreement) with PAM for total contract amount of Rp300,000,000,000, whereby PAM, an equipment distributor, will provide and install the equipment for the Company's projects in Kebon Sirih area and Surabaya.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- The completion period of the work is based on the schedule of each construction project.
- The retention period is 1 year after testing and commissioning process or 2000 hours utilization whichever is earlier.

Up to September 30, 2015, there was no payment from Company related to this agreement.

(iii) On October 6, 2014, the Company entered into a "Supply and Installation of Equipment Agreement" (Agreement) with PAM for total maximum amount of Rp350,000,000,000, whereby PAM, an equipment distributor, will provide and install the equipment for the Company's projects in Kebon Sirih area and Sukabumi.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- The working period is commencing from the date of agreement up to February 2015.
- The retention period is 1 year after testing and commissioning process or 2000 hours utilization whichever is earlier.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Februari 2015, berdasarkan kesepakatan, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri seluruh perjanjian dengan PAM tersebut. Oleh karena itu, seluruh uang jaminan telah dikembalikan secara bertahap oleh PAM sampai Februari 2015.

- g. Pada tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian dalam Rangka Pengambil Alihan Tanah dan Bangunan" (perjanjian) dengan Eurostreet Ltd. (Euro), dimana Euro menunjuk dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil alih tanah dan bangunan.

Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyepakati, bahwa Perusahaan membayar jaminan sebesar Rp75.255.193.055 kepada Euro, yang akan dikembalikan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 saldo jaminan terkait perjanjian adalah masing-masing sebesar Rp75.255.193.055 yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Juni 2015, berdasarkan kesepakatan, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri seluruh perjanjian dengan Eurostreet tersebut. Oleh karena itu, seluruh uang jaminan telah dikembalikan seluruhnya pada bulan Juni 2015.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

In February 2015, both parties agreed to terminate all of the agreements with PAM. Therefore, all deposits have been fully refunded gradually by PAM up to February 2015.

- g. *On July 24, 2014, the Company entered into "Land and Building Acquisition Agreement" with Eurostreet Ltd. (Euro), whereby Euro has appointed the Company to acquire land and building.*

Based on the above agreement both parties agreed that the Company shall pay the deposit with the amount of Rp75,255,193,055 to Euro that will be refunded based on term and condition stated in the agreement.

As of December 31, 2014, the deposit amount related to this agreement is Rp75,255,193,055, respectively, which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

In June 2015, both parties agreed to terminate all of the agreements with Eurostreet. Therefore, all deposits have been fully refunded by Eurostreet in June 2015.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- h. Berdasarkan "Issuance Agreement of Mandatory Exchangeable Bond" (Perjanjian) tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi wajib tukar (MEB) kepada Red Eagle Venture Limited (REV) selaku pembeli obligasi, yang dapat ditukar dengan 50% kepemilikan entitas asosiasi (yang dicatat sebagai bagian dari "Utang Jangka Panjang - Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian). Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 6 Januari 2015. Pada bulan Februari 2015, transaksi MEB tersebut telah diselesaikan sepenuhnya.
- i. Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd (Tempus) selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "Sale and Purchase of Mandatatory Exchangeable Bond Agreement" tanggal 29 Desember 2014, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 32% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) dengan nilai transaksi Rp150.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 6 Januari 2015.
- Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mencatat transaksi tersebut sebagai bagian dari "Investasi Jangka Panjang Lainnya" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- j. Aset tidak lancar lainnya sebagian besar terdiri dari pembayaran uang muka sebesar Rp1.551.131.238.889 yang telah dibayarkan sampai dengan tanggal 30 September 2015.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- h. Based on "Issuance Agreement of Mandatory Exchangeable Bond" (Agreement) dated October 6, 2014, the Company issued mandatory exchangeable bond (MEB) to Red Eagle Venture Limited (REV) as a bond subscriber, that can be converted into 50% of associate's ownership (which was recorded as part of "Long-term Liabilities - Others" in the consolidated statements of financial position). The exchange period will be commencing from January 6, 2015. This MEB transaction has been fully settled in February 2015.
- i. In 2014, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) with Tempus Eternity Ltd (Tempus) as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" dated December 29, 2014, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 32% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) with a transaction value of Rp150,000,000,000. The exchange period will be commencing from January 6, 2015.
- On September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company recorded this transaction as part of "Other Long-term Investment" in the consolidated statements of financial position.
- j. Other non-current assets mostly consisted of advance payment amounted to Rp1,551,131,238,889 which already paid as of September 30, 2015.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

GLDP

- k. Pada tanggal 16 April 2010, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Brata Bhakti (YBB) atas hak pemakaian Gedung High End untuk dikelola atau disewakan untuk jangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal 12 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2035. Jangka waktu hak pemakaian dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Seluruh dana pengeluaran modal renovasi gedung dan operasional akan disediakan oleh GLDP, Entitas Anak. Total pembayaran tahunan kepada YBB atas hak pemakaian gedung akan direview setiap 5 tahun.
- l. Pada tanggal 29 September 2011, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk., dimana GLDP menyewakan tanah dengan total luas 5.837 m2 yang terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 dan 28 yang akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran dan studio dengan nama MNC News Centre. Jangka waktu sewa adalah 30 tahun, berlaku sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2041 dan dapat diperpanjang untuk masa 20 tahun kemudian. Total pendapatan sewa atas tanah sebesar Rp332.428.430 dan Rp443.237.907 masing-masing untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Tarif sewa meningkat 10% setiap 5 tahunnya.

BNR

- m. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa manajemen (*Hotel Management Agreement*) dengan PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia (Pan Pacific), di mana Pan Pacific ditunjuk untuk mengelola kawasan resor BNR. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pan Pacific menyetujui untuk menyediakan standar Pan Pacific dalam hal manajemen hotel dan seluruh kebutuhan bantuan teknis selama periode desain, perencanaan, konstruksi, perlengkapan dan dekorasi hotel. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

GLDP

- k. On April 16, 2010, GLDP, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Yayasan Brata Bhakti (YBB) for the usage rights of High End building to be operated or leased for period of 25 years started from June 12, 2010 up to June 11, 2035. The period of the usage rights can be extended based on the agreement of both parties. All capital expenditures for renovation and operational costs will be provided by GLDP. The amount of the annual payments to YBB for the usage rights is subject to a review every 5 years.
- l. On September 29, 2011, GLDP, a subsidiary, entered into lease agreements with PT Media Nusantara Citra Tbk., whereby GLDP leased out land located in Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 and 28 with total area of 5,837 m2 which will be used to build office buildings and studio under the name of MNC News Centre. The lease period is 30 years starting from October 1, 2011 up to September 30, 2041 and can be extended for the additional of 20 years. The rental income amounted to Rp332,428,430 and Rp443,237,907, for the nine months period ended September 30, 2015 and for the year ended December 31, 2014, respectively. The rental rate will be increased by 10% every 5 years.

BNR

- m. On February 9, 2010, BNR, a subsidiary, entered into management services agreement (*Hotel Management Agreement*) with PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia (Pan Pacific), whereby Pan Pacific was appointed to manage BNR's resort area. Based on the agreement, Pan Pacific agreed to provide the Pan Pacific's standard in terms of hotel management and all of technical assistance during the period of designing, planning, constructing, furnishing and decorating the hotel. This agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

BNR (lanjutan)

Bersamaan dengan *Hotel Management Agreement*, BNR juga menandatangani perjanjian pemberian lisensi (*License Agreement*) dengan Pan Pacific International Pte., Ltd. (Pan Pacific International), dimana berdasarkan perjanjian tersebut BNR diberikan hak untuk menggunakan seluruh hak cipta dan hak kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Pan Pacific International termasuk penggunaan nama "Pan Pacific" pada resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

- n. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa pemasaran dengan Pan Pacific Marketing Services Pte. Ltd. (Pan Pacific Marketing), dimana Pan Pacific Marketing akan mempromosikan resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

Atas pemberian jasa pemasaran ini, BNR diwajibkan untuk membayar:

- *Marketing Fee* sebesar 1,5% dari *Gross Revenues*;
- *Reservations Fee* sebesar 1,25% dari pendapatan kamar yang dipesan melalui *Reservation and Booking System* milik Pan Pacific International; dan
- *Loyalty Programme Contribution* sebesar 3,5% dari biaya yang dikeluarkan Pan Pacific Marketing dalam *Guest Loyalty* dan *Frequent Flyer Programmes*.

- o. Pada tanggal 20 April 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen (*Management Services Agreement*) dengan PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia untuk mengelola dan mengoperasikan Nirwana Bali Golf Club (*Golf Club Management Agreement*). Jangka waktu perjanjian mengikuti *Hotel Management Agreement* dan setiap saat dapat dihentikan dengan pemberitahuan secara tertulis 6 bulan sebelumnya.

Atas penandatanganan perjanjian ini, BNR diwajibkan untuk membayar jasa manajemen sebesar 8% dari *Gross Operating Profit* ("GOP").

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BNR (continued)

Along with the *Hotel Management Agreement*, BNR also signed a *License Agreement* with Pan Pacific International Pte., Ltd. (Pan Pacific International), wherein, based on the agreement, BNR was given the rights to use all copyrights and intellectual property rights owned by Pan Pacific International, including the use of "Pan Pacific" name in BNR's resort. This agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

- n. On February 9, 2010, BNR entered into a marketing services agreement with Pan Pacific Marketing Services Pte., Ltd. (Pan Pacific Marketing), wherein Pan Pacific Marketing will promote the resort owned by BNR. The agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

For the marketing services rendered, BNR is obligated to pay:

- ∑ *Marketing Fee* with the amount of 1.5% of *Gross Revenue*;
- ∑ *Reservations Fee* with the amount of 1.25% of room revenue booked through the *Reservation and Booking System* owned by Pan Pacific International; and
- ∑ *Loyalty Programme Contribution* with the amount of 3.5% of the cost incurred by Pan Pacific Marketing related to *Guest Loyalty* and *Frequent Flyer Programmes*.

- o. On April 20, 2010, BNR entered into a management services agreement with PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia to manage and operate Nirwana Bali Golf Club (*Golf Club Management Agreement*). The term of agreement is in accordance with the *Hotel Management Agreement* and can be terminated at any time with a 6 months prior notice.

For this agreement, BNR is required to pay management fee of 8% from *Gross Operating Profit* ("GOP").

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

BNR (lanjutan)

- p. Pada tanggal 20 April 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan Pan Pacific untuk mengelola dan mengoperasikan Kawasan Residential Nirwana Bali Resort yang terdiri dari unit-unit *timeshare*, *executive housing*, vila dan unit-unit resort homes (*Residential Management Agreement*). Jangka waktu perjanjian mengikuti *Hotel Management Agreement* dan setiap saat dapat dihentikan dengan pemberitahuan secara tertulis 6 bulan sebelumnya. Atas penandatanganan perjanjian ini, BNR diwajibkan membayar jasa manajemen sebesar 2% dari *Gross Revenue* atau 12% dari *Gross Operating Profit* ("GOP"), mana yang lebih besar.
- q. Pada tanggal 4 Agustus 2014, BNR menandatangani "Perjanjian Penyediaan dan Pembebasan Tanah" (Perjanjian) dengan PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), pihak ketiga, dimana MBM berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Bali dengan total luas area kurang lebih 30 hektar.

Berdasarkan perjanjian tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- BNR berkewajiban untuk memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Jangka waktu perjanjian adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo jaminan terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp200.000.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BNR (continued)

- p. On April 20, 2010, BNR entered into management services agreement with Pan Pacific to manage and operate Residential Area of Nirwana Bali Resort which consist of *timeshare units*, *executive housing*, villas and resort homes units (*Residential Management Agreement*). The term of agreement is in accordance with the *Hotel Management Agreement* and can be terminated at any time with a 6 months prior notice. For this agreements, BNR is required to pay management fee in the amount of 2% of *Gross Revenue* or 12% of *Gross Operating Profit* ("GOP"), whichever is higher.
- q. On August 4, 2014, BNR entered into a "Supply and Land Acquisition Agreement" (Agreement) with PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), a third party, whereby MBM agreed to provide and acquire, and processing all forms of licenses related to land acquisitions in Bali, covering a total area of approximately 30 hectares.

Based on the above agreement, both parties agreed on the following matters, among others:

- BNR has to pay a deposit with maximum amount of Rp200,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreement period is 24 months commencing from the date of the agreement.

As of December 31, 2014, the deposit amount related to this agreement is amounting to Rp200,000,000,000, which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

NGI

r. Pada tanggal 29 April 1993, NGI menandatangani kontrak manajemen dengan PT Indo-Pacific Sheraton (Penyelenggara) untuk mengelola dan mengoperasikan hotel. Mulai Januari 2004, The Westin Hotel and Resorts (Hotel) dioperasikan oleh Penyelenggara. Sebelum tahun 2004, Hotel ini dioperasikan oleh Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong). Sebagai kompensasi, Hotel harus membayar biaya berikut:

Penerima/ Recipient	Jenis biaya/ Type of Fee	Tarif/ Rate
PT Indo - Pacific Sheraton	Manajemen Insentif/ Management Incentive	4% penyesuaian laba kotor operasi/ 4% adjusted gross operating profit
Starwood Asia Pacific Hotels and Resort Pte., Ltd.	Jasa Pendukung Manajemen/ Management Support Service	4% penyesuaian laba kotor operasi/ 4% adjusted gross operating profit
Starwood Asia Pacific Hotels and Resort Pte., Ltd.	Royalti/ Royalty	2% total pendapatan 2% of total revenue
Starwood Asia Pacific Hotels and Resort Pte., Ltd.	Lisensi/ License	US\$ 100 per bulan/ US\$ 100 per month

40. SEGMENT OPERASI

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT

The details of cost of operating segment are as follows:

	30 September 2015					
	Hotel, Resor dan Golf/ Hotel, Resort and Golf	Penyewaan Ruang Perkantoran/ Office Space Rental	Apartemen dan properti lainnya/ Apartment and other property	Jasa Keamanan dan lain-lain/ Security and other services	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	465.489.515.263	122.131.251.565	216.358.247.558	35.506.420.161	839.485.434.547	Revenues
Laba (rugi) kotor	179.541.783.018	88.128.085.714	152.887.703.622	(2.111.871.576)	418.445.700.778	Gross (loss) profit
Laba usaha	25.155.639.201	9.125.420.045	148.116.035.941	(8.812.736.584)	173.584.358.603	Operating income
Bagian laba bersih entitas asosiasi					35.246.679.580	Equity in net income of associates
Pendapatan keuangan					1.221.335.820	Finance income
Biaya keuangan					(47.436.256.247)	Finance cost
Laba (rugi) selisih kurs – bersih					(691.933.752)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan dari pembelian dengan diskon					-	Gain on bargain purchase
Lain – lain bersih					60.160.767.568	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan					222.084.951.572	Income before tax expense
Manfaat pajak penghasilan					3.663.116.490	Income tax benefit
Laba periode berjalan					225.748.068.062	Income for the period
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	2.878.181.800.793	9.617.528.158.113	239.709.642.615	271.074.663.980	13.006.494.265.501	Segment assets
Dampak eliminasi					(2.016.105.499.950)	Elimination
Total aset					10.990.388.765.551	Total assets
Liabilitas segmen	573.502.470.068	1.494.170.189.085	175.555.465.028	230.492.047.796	2.473.720.171.977	Segment liabilities
Dampak eliminasi					(457.624.895.806)	Elimination
Total liabilitas					2.016.095.276.171	Total liabilities

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September 2014					
	Hotel, Resor dan Golf/ <i>Hotel, Resort and Golf</i>	Penyewaan Ruang Perkantoran/ <i>Office Space Rental</i>	Apartemen dan properti lainnya/ <i>Apartment and other property</i>	Jasa Keamanan dan lain-lain/ <i>Security and other services</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan usaha	487.562.579.825	88.791.919.477	8.402.198.402	27.252.007.090	612.008.704.794	Revenues
Laba kotor	202.424.130.359	62.942.250.616	2.606.904.670	2.639.836.195	270.613.121.840	Gross profit
Laba usaha	63.111.028.754	8.760.745.049	1.616.448.224	116.595.841	73.604.817.868	Operating income
Bagian laba bersih entitas asosiasi					78.779.260.170	Equity in net income of associates
Pendapatan keuangan					494.902.110	Finance income
Biaya keuangan					(30.791.338.654)	Finance cost
Laba selisih kurs – bersih					1.636.669.968	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari pembelian dengan diskon					69.950.852.055	Gain on bargain purchase
Lain-lain bersih					(14.923.352.757)	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan					178.751.810.760	Income before tax expense
Manfaat pajak penghasilan					(7.739.245.733)	Income tax expense
Laba periode berjalan					171.012.565.027	Income for the period
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	2.287.662.306.927	8.030.735.393.352	195.670.335.648	171.118.034.529	10.685.186.070.456	Segment assets
Dampak eliminasi					(1.478.044.670.572)	Elimination
Total aset					9.207.141.399.884	Total assets
Liabilitas segmen	444.184.924.529	1.042.815.073.786	137.038.860.631	132.398.191.212	1.756.437.050.158	Segment liabilities
Dampak eliminasi					(243.278.689.323)	Elimination
Total liabilitas					1.513.158.360.835	Total liabilities

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015			31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset							Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	US\$	4.139.176	60.667.241.622	US\$	1.147.711	14.277.522.721	Cash and cash Equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 7)	US\$	593.439	8.698.041.872	US\$	333.276	4.145.953.440	Trade receivables (Note 7)
Total Aset			69.365.283.494			18.423.476.161	Total Assets

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

		30 September 2015/ September 30, 2015	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha	US\$	1.353.745	19.834.664.871
	Euro	-	-
	GBP	17.602	390.900.108
	SGD	5.159	53.009.045
Utang lain-lain	US\$	1.499.617	21.979.886.369
	SGD	157	1.612.379
Beban masih harus dibayar	US\$	-	-
Utang jangka panjang	US\$	-	-
Total liabilitas			<u>42.260.072.772</u>
Aset			
(Liabilitas) Bersih			<u>27.105.210.722</u>

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
<u>Liabilities</u>			
	US\$	1.311.732	14.078.746.080
	Euro	-	-
	GBP	375.000	7.263.875.625
	SGD	12.755	120.182.152
	US\$	104.353	1.298.151.320
	SGD	4.378	41.249.976
	US\$	184.077	2.289.917.880
	US\$	1.433.411	17.831.628.214
Total liabilities			<u>42.923.751.247</u>
Net Assets			
(Liabilities)			<u>(24.500.275.086)</u>

42. BIAYA KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015
Beban bunga dari:	
Utang bank	43.607.506.311
Utang anjak piutang	2.894.978.174
Utang lembaga pembiayaan	564.384.438
Lainnya	369.387.324
Total	<u>47.436.256.247</u>

42. FINANCE COST

The details of finance cost are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Interest expense on:	
Bank loans	30.338.607.372
Factoring liabilities	251.431.001
Loan payable to financing institution	110.758.517
Others	90.541.764
Total	<u>30.791.338.654</u>

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

Risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang US Dolar seperti pinjaman dan obligasi konversi.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 41.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan Rupiah terhadap masing-masing mata uang di atas dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

Risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Company and Subsidiaries trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

b. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company and Subsidiaries financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Such effect is related to loans with a floating interest rates.

c. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in US\$ such as borrowing and convertible bonds.

The Company and Subsidiaries closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most advantageous to the Company and Subsidiaries in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Company and Subsidiaries net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 41.

The following tables show the Company's sensitivity to possible changes in Rupiah against the above respective currency with assumption that all other variables held constant:

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

c. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

c. Foreign currency risk (continued)

		2015			
		Dampak terhadap / <i>Effect on</i>			
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Laba atau rugi / <i>Profit or loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>		
Dolar AS	±3,68%	±760.951.998	±760.951.998	US Dollars	
Dolar Singapura	±2,54%	±1.040.080	±1.040.080	Singapore Dollars	
Poundsterling	±4,62%	±13.530.743	±13.530.743	Poundsterling	
		2014			
		Dampak terhadap / <i>Effect on</i>			
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Laba atau rugi / <i>Profit or loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>		
Dolar AS	±2,64%	± 383.108.969	± 383.108.969	US Dollars	
Dolar Singapura	±1,96%	± 2.370.026	± 2.370.026	Singapore Dollars	
Poundsterling	±2,11%	± 114.720.683	± 114.720.683	Poundsterling	

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In the management of liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company and Subsidiaries operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Company and Subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan pada tanggal terawal dimana Perusahaan dan Entitas Anak dapat diminta untuk membayar.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities as of September 30, 2015 and December 31, 2014 based on discounted cash flow of financial liabilities on the earliest date that the Company and Subsidiaries may be required to pay.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

30 September 2015/September 30, 2015					
	Dibawah 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Wesel bayar	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha	113.451.337.512	-	-	113.451.337.512	Trade payables
Utang lain-lain	62.323.899.434	-	-	62.323.899.434	Other payables
Beban masih harus dibayar	61.333.958.220	-	-	61.333.958.220	Accrued expenses
Utang anjak piutang	5.448.504.183	-	-	5.448.504.183	Factoring liabilities
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Bank	176.774.944.724	515.400.870.754	636.689.877.004	1.328.865.692.482	Bank
Lembaga pembiayaan	2.476.639.638	4.678.762.966	-	7.155.402.604	Financing institution
Lainnya	21.012.524.430	-	-	21.012.524.430	Others
Uang jaminan pelanggan	-	24.132.315.505	-	24.132.315.505	Tenants deposit
Total	445.671.808.141	544.211.949.225	636.689.877.004	1.626.573.634.370	Total

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Dibawah 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Wesel bayar	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha	77.460.980.193	-	-	77.460.980.193	Trade payables
Utang lain-lain	34.885.554.700	-	-	34.885.554.700	Other payables
Beban masih harus dibayar	62.921.706.768	-	-	62.921.706.768	Accrued expenses
Utang anjak piutang	5.493.005.858	-	-	5.493.005.858	Factoring liabilities
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Bank	126.220.333.579	718.665.050.050	394.469.270.362	1.239.354.653.991	Bank
Lembaga pembiayaan	3.391.758.612	4.144.373.384	-	7.536.131.996	Financing institution
Lainnya	17.603.432.431	-	5.848.089.593	23.451.522.024	Others
Uang jaminan pelanggan	-	16.768.238.236	-	16.768.238.236	Tenants deposit
Total	330.826.772.141	739.577.661.670	400.317.359.955	1.470.721.793.766	Total

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES

Rincian klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The details of the classification and the carrying amount, which is equal to the estimated fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	118.170.562.574	271.006.907.906	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	13.095.346.661	17.369.039.412	Other financial assets
Piutang usaha	102.040.968.956	93.999.622.170	Trade receivables
Piutang lain-lain	7.456.852.875	12.960.023.533	Other receivables
Uang jaminan	102.541.307.686	793.150.467.621	Deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available-for-sale financial assets:
Aset keuangan lainnya	379.782.136	50.866.329.966	Other financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	3.000.000.000	-	Other long-term investment
Total	346.684.820.888	1.239.352.390.608	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Wesel bayar	2.850.000.000	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha	113.451.337.512	77.460.980.193	Trade payables
Utang lain-lain	62.323.898.757	34.885.554.700	Other payables
Beban masih harus dibayar	61.333.958.220	62.921.706.768	Accrued expenses
Utang anjak piutang	5.448.504.183	5.493.005.858	Factoring liabilities
Utang jangka panjang	1.357.033.619.517	1.270.342.308.011	Long-term liabilities
Uang jaminan pelanggan	24.132.315.505	16.768.238.236	Tenants deposits
Total	1.626.573.633.694	1.470.721.793.766	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than in a forced sale or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Financial instruments are presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or the carrying amount is presented in either because the amount is less than or at fair value because its fair value can not be measured reliably. Further explanation is given in the following paragraphs.

Nilai tercatat untuk pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi kurang lebih adalah sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang obligasi konversi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar untuk utang jangka panjang lainnya tidak dianggap material, sehingga saldo akun ini disajikan pada nilai tercatat. Aset keuangan tersedia dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

The carrying values of loans and receivables and financial liabilities measured at amortized cost are approximately at their fair value due to the short-term financial instruments. The carrying amount of long-term debt and convertible bond debt with floating interest rates are approaching their fair value due to reassessed regularly. Difference between carrying and fair value for other long-term liabilities are not considered to be material, so that the balance of the account presented at historical cost. Available for sale financial assets are carried at fair value refers to published price quotations in an active market.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy for determining fair value of financial instruments:

- The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities
- The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs which have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs which have a significant effect on the fair value are not based on observable market data.

45. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

45. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

DSAK-IAI has issued the following new or revised financial accounting standards which will be applicable to financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) on "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2014 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2015 (unaudited) and
December 31, 2014 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR
AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

- PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 tentang "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

Manajemen masih mengevaluasi dampak dari revisi dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**45. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

- PSAK No. 65 on "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 on "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 on "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 on "Remeasurement of Embedded Derivatives"

Management is still evaluating the effects of those new or revised financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.